PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN BATUNOBOTAK KABUPATEN TOLITOLI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh :

REZA MAHMURI
NIM : 20.1.01.0133

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU
2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi "Penerapan Metode *Make A Match* dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri Batunobotak Kabupaten Tolitoli." benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 13 Februari 2024 M
3 Sya'ban 1445 H

Penyusun:

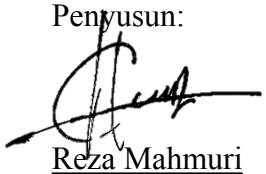

Reza Mahmuri
NIM: 201010133

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode *Make A Match* Dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Batunobotak Kabupaten Tolitoli" oleh mahasiswa atas nama Reza Mahmuri NIM: 20.1.01.0133, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 13 Februari 2024 M
3 Sya'ban 1445 H

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.	**Dr. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.**
NIP: 197405152006042001	**NIP: 196903131997031003**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Reza Mahmuri NIM. 201010133 dengan judul "Penerapan Metode *Make A Match* dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Batunobotak Kabupaten Tolitoli" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 7 Februari 2025 M yang bertepatan pada tanggal 8 Syaban 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Hijrah Syam, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Zuhra, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing II	Dr. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I.	Jumri H. Tahang Basire S.Ag., M.Ag.
NIP. 197312312005011070	NIP. 197205052001121009

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للّٰهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى اَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلٰنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ

Assalamualaikum Wr.Wb., Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi dengan judul *PENERAPAN METODE MAKE A MATCH DALAM PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN BATUNOBOTAK KAB.TOLITOLI* tepat pada waktunya, skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat-sahabatnya, sampai kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Penyelesaian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arhan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta penulis, almarhum ayahanda saya Jasman Sululing dan Ibunda saya Nirvana yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi dan memberikan dukungannya, materi dan memfasilitasi pendidikan formal penulis dari jenjang TK, SD, SMP, SMA dan sampai sekarang bisa menyelesaikan pendidikan strata satu (S1). Dan kasih sayang serta mengajari arti sebuah kesabaran, kerja keras dan kejujuran dalam

kehidupan. Sehingga penulis tumbuh dewasa dan menjadi anak yang bertanggung jawab.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu, yang telah banyak memberikan berbagai fasilitas dan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian hinggah semuanya dapat berjalan lancer hingga saat ini.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Ibu . Dr. Hj.Naima, S.Ag. M.Pd. selaku Wadek I, Bapak Dr. H. Suharnis S.Ag., M.Ag. selaku Wadek II, Ibu Dr. Elya S.Ag., M.Ag., selaku Wadek III, dan seluruh staf fakultas yang telah memberikan berbagai berbagai kebijakan dan pelayanan yang baik untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi yang telah banyak membimbing dan mengarahkan Penulis hingga saat ini.
5. Bapak Zaifullah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing Penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
6. Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing I skripsi, dan Bapak Dr. Sjakir Lobud S.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing II skripsi Penulis yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dan mengarahkan dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen/karyawan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
8. Pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah membantu memfasilitasi mencari referensi dalam pengerjaan Skripsi ini.
9. Adik saya Mey Almutmainnah dan Fitri Syawalia yang terus memberikan doa dan dukungan. Beserta keluarga besar om, tante, nenek, kakek yang

tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimaksih banyak telah memberikan dukungan berupa materi maupun non materi.

10. Kakek saya Sudarman Hambali dan Nenek saya Hatika R.Djaafara yang memberikan arti sebuah pendidikan dan kehidupan untuk penulis, serta memberikan segala bentuk dukungan materi maupun non materi, merawat dari kecil sampai saat ini sehingga penulis tumbuh menjadi anak yang bertanggung jawab.
11. Mamatua saya yang telah memberikan banyak dukungan selama hidup dan menempuh pendidikan di Sulawesi Tengah yaitu pendidikan SD, SMP, S1. Mengajarkan arti sebuah keluarga, bagaimana bertanggung jawab, sehinggah penulis sekarang menjadi pribadi yang bertanggung jawab.
12. Majelis Asyifat Palu dan teman kelas PAI 4 terima kasih atas dukungan yang diberikan, serta semua sahabat saya dan berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu sehingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki skripsi penelitian ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada para dosen, dan semua orang yang membantu atas selesainya skripsi penelitian ini, dan tidak lupa penulis selalu berharap semoga hasil dari seminar ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan Agama Islam.

Palu, 13 Februari 2024
Penulis,

Reza Mahmuri
NIM: 201010133

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

ABSTRAK ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahan-nya 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
D. Penegasan Istilah 8
E. Hipotesis Tindakan 13
F. Garis-Garis Besar Isi 13

BAB II KAJIAN TEORI **15**

A. Penelitian Terdahulu 15
B. Pembelajaran Kooperatif Melalui Metode *Make A Match* Pada Tingkat Sekolah Dasar 18
C. Metode *Make A Match* dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar 25
D. Metode *Make A Match* bagi Peningkatan Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar 28
E. Hasil Belajar 30
F. Pendidikan Agama Islam Materi Malaikat dan Tugasnya 35

BAB III METODE PENELITIAN **41**

A. Pendekatan dan Desain Penelitian 40
B. Lokasi Penelitian 43

C. Subjek Penelitian....43
D. Teknik Pengumpulan Data....43
E. Teknik Analisis Data....47
F. Indikator Keberhasilan....48
G. Prosedur Penelitian....49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN....54

A. Deskripsi Hasil Penerapan Metode *Make A Match* Dalam Pembelajaran PAI Pada Materi Mengenal Nama-Nama Malaikat Beserta Tugasnya (Siklus I dan Siklus II)....54
B. Pembahasan Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pada Materi Mengenal Nama-Nama Malaikat Beserta Tugasnya SDN Batunobotak Kab.Tolitoli....95

BAB V PENUTUP....105

A. Kesimpulan....106
B. Implikasi Penelitian....109

DAFTAR PUSTAKA....109

LAMPIRAN....112

DAFTAR RIWAYAT HIDUP....166

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 15

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru 45

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa 46

Tabel 4.1 Daftar Guru SD Negeri Batunobotak 56

Tabel 4.2 Daftar Data Siswa SD Negeri Batunobotak 56

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri Batunobotak.....57

Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Siklus I 68

Tabel 4.5 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I 69

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* Siklus I.....71

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa *Post-Test* Siklus I 71

Tabel 4.8 Lembar Observasi Guru Siklus II.....81

Tabel 4.9 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II 84

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa *Post-Test* Siklus II.....85

Tabel 4.11 Hasil Analisis Observasi Kegiatan Guru 96

Tabel 4.12 Lembar Observasi Kegiatan Siswa.....98

Tabel 4.13 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Persentase 99

Tabel 4.14 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I dan Siklus II.....102

Tabel 4.15 Persentase Hasil Belajar Siswa.....104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart ..42

Gambar 4.1 Dena Lokasi SD Negeri Batunobotak 58

Gambar 4.2 Kegiatan Mengecek Kehadiran Siswa 62

Gambar 4.3 Menyampaikan Proses Pembelajaran Yang Akan Dilaksanakan .63

Gambar 4.4 Kegiatan Siswa Mengerjakan *Pre-Test* 63

Gambar 4.5 Pembagian Kartu Kepada Kelompok A dan B 64

Gambar 4.6 Siswa Membacakan Kartu Pasangannya 66

Gambar 4.7 Siswa Mengerjakan *Post-Test* 67

Gambar 4.8 Kegiatan Mengabsen Siswa 76

Gambar 4.9 Kegiatan Siswa Menanggapi 77

Gambar 4.10 Membagikan Kartu Kepada Kelompok A 78

Gambar 4.11 Siswa Kelompok A Sedang Presentasi 79

Gambar 4.12 Kelompok B Dibagi Kartu dan Mencocokkan Kartu 79

Gambar 4.13 Siswa Kelompok B Presentasi 80

Gambar 4.14 Siswa Mengerjakan *Post-Test* 81

Gambar 4.15 Wawancara Dengan Guru PAI 90

Gambar 4.16 Diagram Kegiatan Belajar Siswa 100

Gambar 4.17 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II 103

Gambar 4.18 Persentase Siswa Yang Mencapai KKM 105

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi 113
2. Pedoman Wawancara.....115
3. Pedoman Informan.....116
4. Data SD Negeri Batunobotak 117
5. Keadaan Guru dan Pegawai.....118
6. Keadaan Ruang Menurut Jenis 119
7. Alat Media Belajar / Pendukung Alat Administrasi 120
8. Keadaan Siswa Menurut Umur / Agama 121
9. Pengajuan Judul Skripsi.....123
10. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi 124
11. Undangan Ujian Seminar Proposal Skripsi 125
12. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi.....126
13. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi 129
14. Kartu Seminar Proposal Skripsi.....130
15. Surat Izin Penelitian.....131
16. Surat Keterangan Selesai Penelitian 132
17. Daftar Siswa Kelas IV 133
18. Kartu Nama-Nama Malaikat.....134
19. Kartu Tugas-Tugas Malaikat 134
20. Lembar Observasi Guru Dalam Pembelajaran Siklus I.....136
21. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Siklus I.....137
22. Lembar Observasi Guru Dalam Pembelajaran Siklus II.....138
23. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Siklus II 139
24. RPP Siklus I.....140
25. RPP Siklus II.....143
26. Lembar Soal.....144
27. Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I dan Siklus II.....150
28. Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas.....151
29. Buku Konsultasi Bimbingan.....163
30. Daftar Riwayat Hidup.....166

ABSTRAK

Nama	:	REZA MAHMURI
NIM	:	20.1.01.0133
Judul Skripsi	:	PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN BATUNOBOTAK KABUPATEN TOLITOLI

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode *Make A Match* dalam pembelajaran PAI di kelas IV SDN Batunobotak, khususnya dalam materi mengenal nama-nama Malaikat, dikarenakan rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dan diharapkan dengan metode *Make A Match* mampu menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan Mengangkat dua rumusan masalah yaitu bertujuan: 1) Bagaimana penerapan metode *Make A Match* dalam pembelajaran PAI dalam materi tentang mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya di kelas IV SDN Batunobotak Kab.Tolitoli. 2) Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada materi tentang mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya di kelas IV SDN Batunobotak Kab.Tolitoli. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang lokasi penelitiannya berada di SDN Batunobotak Kabupaten Tolitoli.

Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah *Make A Match*. Penerapan metode *Make A Match* dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua siklus pertemuan dalam pembelajaran PAI pada materi tentang nama-nama Malaikat beserta tugasnya. Metode *Make A Match* merupakan pembelajaran dengan metode mencari pasangan, metode ini berbentuk permainan dengan cara mencari pasangan kartu yang dipegang oleh siswa satu dengan kartu yang dipegang oleh siswa lainnya.

Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan kegiatan belajar siswa siklus I dalam kategori baik sedangkan pada sikus II dalam kategori sangat baik. Ini berarti ada perubahan dalam kegiatan belajar siswa kearah lebih baik. Sedangkan hasil nilai rata-rata *pre-test* siswa adalah 36,875 dengan tingkat ketuntasan 12,5%. Kemudian hasil nilai rata-rata *post-test* siswa pada siklus I adalah 66,25 dengan tingkat ketuntasan 56,25%, dan hasil nilai rata-rata *post-test* siswa pada siklus II adalah 85,625 dengan tingkat ketuntasan 75%. Rata-rata nilai dari hasil *pre-test* dan *post-test* siklus I ke hasil *post-test* siklus II menunjukkan adanya peningkatan, yang artinya ada peningkatan hasil belajar siswa dalam materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya melalui penerapan metode *Make A Match* ini.

Implikasi dari penelitian ini yaitu penerapan metode *Make A Match* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran didalam kelas dan terbukti melalui penelitian tindakan kelas ini, metode *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV SDN Batunobotak. Sehinggah guru juga dapat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* ini pada bidang mata pelajaran lainnya di dalam proses pembelajaran dikelas, tentunya disesuaikan dengan materi pembelajaran didalam kelas agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan bagi setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan, wawasan serta meningkatkan martabat dalam kehidupan. "Pendidikan memegang peranan sentral yang tak tergantikan dalam menggali potensi dan mengasah keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa."[1] Manusia berhak mendapatkan Pendidikan yang layak sesuai perkembangannya. Pendidikan ini diperoleh melalui proses dari pendidikan dasar, menengah, sampai perguruan tinggi.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

---

[1] Baso Intang Sappaile, *et al*., "Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik?," *Journal on Education* 06, no. 01 (September-Desember 2023): 2.

[2] Republik Indonesia, "Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional,* bab II, pasal 3.

Dunia pendidikan tidak lepas dari ragam permasalahan, diantaranya adalah lemahnya proses pembelajaran, misalnya pengembangan dalam aspek kognitif, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya.

> Banyak faktor yang menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran, dan motivasi belajar siswa memegang erat peranan yang sangat vital. Tingkat motivasi belajar siswa yang tinggi secara signifikan terkait dengan keterlibatan aktif para siswa dalam proses pembelajaran, memiliki dorongan kuat untuk belajar, serta mencapai prestasi akademik yang gemilang.[3]

Proses pembelajaran dikelas tidak mustahil cenderung diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal berbagai informasi. Dan strategi yang kurang menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Peran aktif siswa dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi pengetahuan siswa, sehingga dalam penerapan pembelajaran didalam kelas dengan berbagai metode pembelajaran yang efektif, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang akan peneliti terapkan dalam penelitian ini yaitu penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa di sekolah dasar merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

---

[3] Suwarna, *et al.,* "Pendampingan Belaajr Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 4.

Dalam prakteknya disekolah SD Negeri Batunobotak saat ini masih menekankan pada metode mengajar secara informatif yaitu guru menjelaskan atau ceramah dan siswa mendengarkan atau mencatat. Sedangkan metode *make a match* baru diterapkan kurang lebih satu semester atau enam bulan, pada bidang mata pelajaran matematika. "Metode pembelajaran ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada kelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar."[4]

"Metode ceramah boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar"[5] Pembelajaran dengan metode ceramah merupakan yang paling disenangi oleh guru karena metode ini paling muda dilaksanakan. Komunikasi yang terjadi dalam proses ini umumnya satu arah yaitu dari guru kepada siswa sehingga pembelajaran terpusat pada apa yang disampaikan oleh guru (*teacher centered*). Dan metode ini yang paling disenangi oleh guru.

Satu cara yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aspek kognitif siswa selama di kelas adalah bagaimana penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Sehingga efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

---

[4] Sifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya* (Bandung:[t.p.], 2014), 81.

[5] Syiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 97.

> Model pembelajaran adalah sebuah gambaran dari proses pembelajaran yang sudah di desain, digunakan serta di evaluasi dengan sistematis oleh pendidik dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.[6]

Model pembelajaran juga dimaknai sebagai contoh gambaran dari proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir yang sudah disajikan oleh pendidik di dalam kelas. Model Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas empat sampai enam orang yang bersifat heterogen.

> Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kelompok untuk saling berinteraksi, sehingga dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.[7] Dari Hasil penelitian Slavin dinyatakan bahwa (1) penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan social, menumbuhkan sikap toleransi dan menghargai pendapat orang lain, (2) pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berfikir kritis, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman.[8]

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Negeri Batunobotak terhadap pembelajaran Agama Islam yang belum optimal. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Dalam hal ini guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran PAI di dalam kelas. Sehingga siswa cenderung pasif. Hal itu menyebabkan suasana proses

---

[6] Mohamad Agung Rokhimawan, Jami Ahmad Badawi, dan Siti Aisyah, "Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Tingkat SD/MI," *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 4.

[7] A Emda, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Di Sma Negeri 12 Banda Aceh," *Lantanida Journal* 2, no. 1 (2014): 68-79.

[8] Mohamad Agung Rokhimawan, Jami Ahmad Badawi, dan Siti Aisyah, "Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Tingkat SD/MI," *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 8.

belajar mengajar di dalam kelas cenderung monoton. Karena pembelajaran masih bersifat *teacher centered* bukan *student centered.* Guru juga belum menerapkan berbagai model pembelajaran. Salah satu keterangan yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran pendidikan agama islam, menjelaskan bahwa;

> Permasalahan yang sering dialami dan terjadi di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung tidak aktif dalam menerima proses pembelejaran di kelas, dan sebagian guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran di kelas.[9]

Penerapan model pembelajaran yang belum optimal mengakibatkan siswa menjadi bosan. Dan siswa dikelas hanya diberikan satu buah buku untuk dipelajari tanpa menggunakan metode dan model pembelajaran yang merangsang siswa aktif dan tertarik untuk mengikuti pelajaran, yang dikarenakan minimnya fasilitas buku materi belajar disekolah SDN Batunobotak ini.

Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan teknik *Make A Match* dan berfokus pada materi tentang mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya dalam mata pelajaran Agama Islam di kelas IV. Penerapan teknik *Make A Match* akan lebih mengaktifkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna karena adanya keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui teknik ini, siswa juga akan terlatih untuk

[9] Rosmawati, Guru, SD Negeri Batunobotak, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli. Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di Tolitoli, 20 Juni 2023.

mengungkapkan gagasan, pendapat dan kritikan terhadap orang lain. Sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan keterangan dan kondisi di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Penerapan Metode *Make A Match* Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SD Negeri Batunobotak"** dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada aspek kognitif siswa dengan tujuan ketuntasan 70% siswa kelas IV dengan tercapainya nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) memperoleh nilai $\geq$ 75 pada akhir siklus. Penerapan metode *make a match* ini dilaksanakan selama dua siklus, siklus I terdapat *pre-test* dan *post-test* kemudian siklus II terdapat *post-test*.

B. Rumusan Masalah dan Pemecah-nya

1. Rumusan Masalah

a. *Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:*

1) Bagaimana penerapan metode *Make A Match* dalam pembelajaran PAI dalam materi tentang mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya di kelas IV SDN Batunobotak Kab.Tolitoli?
2) Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada materi tentang mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya di kelas IV SDN Batunobotak Kab.ToliToli?

2. Pemecahan-nya

a. *Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pemecahan-nya sebagai berikut:*

1) Menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada pembelajaran PAI khususnya dalam materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya.
2) Hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 70% melalui penerapkan metode *Make A Match* pada pembelajaran PAI dalam materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya.

C. Tujuan dan Manfaaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan metode *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa dalam mengenal nama-nama Malaikat dan tugasnya di kelas IV SD Negeri Batunobotak Kab. ToliToli

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi siswa, siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta menimbulkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dikelas.

b. Bagi guru, guru lebih termotivasi untuk terus belajar serta membekali diri dengan berbagai aspek keilmuan yang berkenaan dengan aspek pendidikan.

c. Bagi lembaga pendidikan atau sekolah, dapat meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya standar pembelajaran yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam aspek proses belajar dan mengajar.

D. Penegasan Istilah

1. Metode *Make A Match*

Metode pembelajaran tipe *make a match* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif, yakni bentuk pembelajaran dengan cara "siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur yang bersifat heterogen."[10]

a. Kelebihan model pembelajaran make a match

1) Terciptanya suasana aktif dan menyenangkan.
2) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
3) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
4) Kerja sama antar siswa terwujud.[11]

b. Kelemahan model pembelajaran make a match

1) Persiapan guru harus lebih matang terutama dari segi alat dan bahan kegiatan.

---

[10] Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), 223.

[11] Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 224.

2) Siswa perlu dibimbing lebih dulu dalam melakukan kegiatan.
3) Ada beberapa siswa yang bermain-main dalam pelaksanaannya.
4) Dibutuhkan penguasaan kelas yang baik.
5) Pada kelas yang jumlah muridnya banyak akan berpotensi menimbulkan keributan.[12]

2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa, dan materi pelajaran atau sumber belajar. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kegiatan intrakurikuler. Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar yang dibimbingnya tersebut berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulai dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (kurikulum PAI).

Pendidikan Agama Islam, merupakan pendidikan yang mengajarkan peserta didiknya agar mampu memahami dan mengamalkan ajaran yang

[12] Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 224.

diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Menurut Anuddin Aliawaras tentang tujuan pembelajaran PAI dalam bukunya Nur Khotimah, *et al.,* menjelaskan:

> Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk menguatkan keyakinan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha Esa sesuai dengan ajaran Islam, dengan pendekatan inklusif, rasional, dan fisolofis, dengan Kerjasama antar pemeluk agama dalam Masyarakat.[13]

Berdasarkan beberapa pengertian di atas tentang pembelajaran PAI, dapat didefinisikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan kegiatan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap serta pribadi. Proses pembelajaran PAI meliputi perencanaan, proses, dan evaluasi.

3. Materi Malaikat

Umat Islam mempercayai bahwa ada suatu makhluk halus, yang dijadikan dari nur (cahaya), bernama malaikat. Secara etimologi, kata malaikat (dalam Bahasa Indonesia disebut Malaikat) adalah bentuk jamak dari *Malak*, berasal dari *Masdar Al-Aluka* yang artinya *Ar-Risalah* (misi atau pesan). Hakikah bentuk dari malaikat-malaikat itu hanya Allah yang tahu.

"Malaikat adalah suatu alam yang halus, termasuk hal-hal yang ghaib, tidak dapat dicapai oleh pancaindra."[14] Jadi malaikat itu tidak termasuk dalam golongan makhluk yang wujud jasmaniahnya dapat didengar, dilihat, diraba, dan dirasakan. Malaikat berada dalam suatu alam yang berbeda dengan

---

[13] Nur Khotimah, *et al., Strategi Pendidikan dan Pembelajaran PAI Membangun Karakter Islami di Era Modern* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023), 2.

[14] Friska Mokoagow, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Teori *Behaviorisme* Albert Bandura Pada Mata Pelajaran Mengenal Malaikat Allah Kelas V Di SDN 3 Limboto Barat," *Jurnal Citra Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 546.

kehidupan alam semesta yang kita saksikan ini, oleh sebab itu tidak dapat dicapai oleh pandangan kita.

a. Tugas-tugas Malaikat

Tugas Malaikat sangat banyak, hanya Allah Swt., yang tahu persis jumlahnya. Akan tetapi Malaikat yang wajib diketahui hanya ada 10, yaitu sebagai berikut:

1) Jibril
   Malaikat Jibril diberikan tugas oleh Allah untuk memberikan wahyu kepada nabi dan rasul.
2) Mikail
   Malaikat Mikail mempunyai tugas menurunkan hujan dan memberi rezeki kepda hamba Allah Swt.
3) Israfil
   Malaikat Israfil bertugas meniup terompet sangkakala pada saat kiamat tiba waktunya.
4) Izrail
   Malaikat Izrail diberikan tugas oleh Allah untuk mencabut nyawa semua makhluk hidup yang ada di seluruh dunia.
5) Munkar
   Malaikat Munkar memiliki tugas yaitu menanyakan makhluk Allah yang meninggal di alam kubur.
6) Nakir
   Malaikat Nakir memiliki tugas yaitu menanyakan makhluk Allah yang meninggal di alam kubur.
7) Raqib
   Malaikat Raqib diberikan tugas oleh Allah untuk mencatat amal baik seluruh manusia semasa hidupnya.
8) Atid
   Malaikat Atid diberikan tugas oleh Allah untuk mencatat buruk baik seluruh manusia semasa hidupnya.
9) Malik
   Malaikat Malik bertugas menjaga pintu neraka.
10) Ridwan
    Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga.[15]

[15] Friska Mokoagow, ”Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Teori *Behaviorisme* Albert Bandura Pada Mata Pelajaran Mengenal Malaikat Allah Kelas V Di SDN 3 Limboto Barat,” *Jurnal Citra Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 547.

b. Hikmah beriman kepada Malaikat Allah Swt

Manusia mengimani adanya malaikat akan mendapatkan hikmah dikehidupannya. Macam-macam hikmah yang didapat yaitu:

1) Membuat manusia untuk selalu takwa dan taat kepada Allah.
2) Bersabar dalam mentaati Allah serta merasakan ketenangan dan kedamaian.
3) Selalu ingat bahwa hidup di dunia hanya sementara dan akan kembali kepada yang maha pencipta.
4) Malaikat mengawasi perkataan dan perbuatan kita.

4. Hasil Belajar Siswa

"Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses belajarnya."[16] Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi guru juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.

Menurut Dimyati dan Mudjiono "bahwa evaluasi hasil belajar siswa merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukur hasil belajar".[17]

---

[16] Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 22.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesiskan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berfikir serta menghasilkan prilaku yang lebih baik.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah dengan diterapkan metode pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal malaikat dan tugasnya di kelas IV SD Negeri Batunobotak Kab. ToliToli.

F. Garis-Garis Besar Isi

Sebagai upaya memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis uraikan sistematika pembahasan ini kedalam tiga bab dan masing-masing bab memiliki kerangka pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama berisikan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah dan pemecah-nya, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, hipotesis dan sistematika pembahasan.

---

[17] Dani Firmansyah, "Manajemen dan Pembelajaran dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Unsika*, vol. 3 no. 1 (Maret 2015), 37. https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/199 (27 Januari 2024).

Bab kedua berisikan penelitian terdahulu, kajian pustaka yang menguraikan tentang metode pembelajaran *Make A Mhacth*, hasil belajar, dan materi mengenal nama-nama malaikat dan tugasnya, serta pelaksanaan pembelajaran *Make A Match*.

Bab ketiga berisikan metode penelitian tentang pendekatan dan desain, lokasi, teknik pengumpulan data dan analisis data, indikator keberhasilan, dan prosedur penelitian.

Bab keempat berisikan deskripsi lokasi penelitian berupa data Lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian (siklus) yaitu deskripsi hasil penelitian siklus I dan siklus II, kemudian pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima berisikan kesimpulan dari penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri Batunobotak Kabupaten Tolitoli. Dan implikasi penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu peneliti merujuk kepada tiga penulis dikarenakan sama-sama menerapkan model pembelajaran kooperatif. Pertama, Syaiful Oktavianto H. Musa judul skripsi ”Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Peristiwa Alam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make Match* Di Kelas V SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango”. Kedua, Setia Wulandari judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV MI Hidayatul Mubtadi’in Wates Sembergempol Tulungagung”. Ketiga, Mutia Ryansari judul skripsi “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN Cambaya Kabupaten Gowa”. Berikut penjelasannya secara rinci;

Tabel 2.1
“Penelitian Terdahulu”

No.	Penulis / Judul skripsi / Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Syaiful Oktavianto H. Musa. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Peristiwa Alam Melalui Model Pembelajaran	Penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama	Lokasi di provinsi Gorongtalo, Kab. Bone Bolango. Dan penelitian tersebut

No.	Penulis / Judul skripsi / Tahun	Persamaan	Perbedaan
	Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas V SDN 3 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango", Tahun 2013.[1]	menerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *make a match* untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik.	diterapkan pada mata pelajaran IPA dalam materi tentang peristiwa alam di kelas V SD. Sedangkan peneliti berfokus pada mata pelajaran PAI dalam materi tentang Malaikat di kelas IV SD.
2	Setia Wulandari. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sembergempol Tulungagung",	Penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan sama-sama menerapkan model pembelajaran kooperatif namun berbeda tipe atau teknik. Kemudian	Lokasi di provinsi Jawa Timur, Kab. Tulungagung. Penelitian ini di terapkan pada mata pelajaran Fiqih dalam materi tentang pokok

[1] Syaiful Oktavianto H. Musa, "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Peristiwa Alam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas V SDN 3 Bulango Timur*", Skripsi (Bone Bolango: Fak. Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Gorongtalo, 2013)

No.	Penulis / Judul skripsi / Tahun	Persamaan	Perbedaan
	Tahun 2017.[2]	penelitian ini juga dilaksanakan sebanyak dua siklus dan subjek yang sama yaitu siswa kelas IV.	bahasan infak dan sedekah. Dan teknik yang digunakan dalam model pembelajaran kooperatif yaitu *Crossword Puzzle*.
3	Mutia Ryansari. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN Cambaya Kabupaten Gowa", Tahun 2023.[3]	Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.	Lokasi di Kab. Gowa. Dan penelitian tersebut dilaksanakan pada mata pelajaran PKn di kelas IV.

Berdasarkan data penelitian terdahulu yang telah diuraikan pada tabel diatas, penelitian yang akan peneliti lakukan tentunya memiliki beberapa

[2] Setia Wulandari, "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Strategi Crossword Puzzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sembergempol Tulungagung*", Skripsi (Tulungagung: FTIK, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Tulungagung, 2017)

[3] Mutia Ryansari, "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN Cambaya Kabupaten Gowa*", Skripsi (Makassar: FTIK, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, 2023).

persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan peneliti lakukan. Namun, ada hal yang lebih utama dan spesial dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi mengenal nama-nama malaikat dan tugasnya dapat meningkatkan aspek kognitif siswa dikelas IV SDN Batunobotak, yang dimana fasilitas buku materi pelajaran sangat minim dari semua bidang mata pelajaran disekolah terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Pembelajaran Koperatif Melalui Metode Make A Match Pada Tingkat Sekolah Dasar

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu metode pedagogi yang merangkul kekuatan kolaborasi dan kerja kelompok untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Menurut Suprijo yang dikutip oleh Heni Rita Susila dan Arief Qosim dalam bukunya "Pembelajaran Kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru."[4] Metode pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode atau prosedur, yaitu;

> Suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam

[4] Heni Rita Susila dan Arief Qosim, *Strategi Belajar dan Pembelajaran: Untuk Mahasiswa FKIP* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2022) 86.

tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelejaran termasuk didalamnya buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain.[5]

Pembelajaran kooperatif adalah konsep bahwa siswa akan lebih mudah menentukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling diskusi dengan temannya. Jadi, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya. Selama belajar dalam kelompok tugas anggota kelompok adalah "mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan saling membantu di antara teman sekelompok untuk mencapai ketuntasan materi."[6]

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

Kesimpulan dari pengertian diatas adalah suatu pola yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar agar lebih mudah memahami materi dengan cara berkelompok.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

a. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Fase-1 (Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa)
Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dn memotivasi siswa untuk belajar.

2) Fase-2 (Menyajikan informasi)

---

[5] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif,* Pertama Edition (Jakarta: Pranada Media Group, 2011) 22.

[6] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif,* Pertama Edition (Jakarta: Pranada Media Group, 2011) 56.

Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan lewat demonstrasi atau bahan bacaan.

3) Fase-3 (Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif)
   Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membentuk setiap kelompok agar melakukan transisi secara efesien.
4) Fase-4 (Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar)
   Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
5) Fase-5 (Evaluasi)
   Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.
6) Fase-6 (Memberikan Penghargaan)
   Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.[7]

Adapun menurut Shohimin yang dikutip oleh Zariatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami dalam jurnalnya, mengemukakan secara lebih rinci tentang langkah-langkah model pembelajaran kooperatif sebgai berikut:

1) Pada awal pembelajaran, guru mendorong peserta didik untuk menentukan dan mengekspresikan ketertarikan mereka terhadap subjek yang akan dipelajari.
2) Guru mengatur peserta didik kedalam kelompok heterogeny yang terdiri 4-5 peserta didik.
3) Guru membiarkan peserta didik memilih topik untuk kelompok mereka.
4) Tiap kelompok membagi topiknya untuk membuat pembagian tugas di antara anggota kelompok.
5) Anggota kelompok didorong untuk saling membagi referensi dan bahan pelajaran.
6) Tiap topik kecil harus memberikan kontribusi yang unik bagi usaha kelompok.
7) Setelah para siswa membagi topik kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil masing-masing karena keberhasilan kelompok bergantung pada mereka. Persiapan topik kecil dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi yang terkait.

[7] Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 6.

8) Pra siswa didorong untuk memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok.
9) Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok.. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentasi kelompok.
10) Evaluasi, evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu pada saat presentasi kelompok dievaluasi oleh kelas, kontribusi individual terhadap kelompok dievaluasi oleh teman satu kelompok, presentasi kelompok dievaluasi oleh semua peserta didik.[8]

3. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif

a. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa ciri-ciri yang akan dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1) Siswa dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender.
3) Pernghargaan lebih menekankan pada kelompok-kelompok daripada masing-masing individu. Pembelajaran kooperatif tidak hanya mengajarkan kepada siswa untuk bekerjasama, tetapi juga mengajarkan untuk menyelesaikan materi secara mandiri, tidak membedakan unsur social seperti ras, suku dan budaya dan penghargaan yang tinggi terhadap kelompok-kelompok.[9]

4. Pengertian Model Pembelajaran *Make A Match*

Tipe *make a match* adalah salah satu metode yang terdapat di dalam model pembelajaran kooperatif. Metode *make a match* adalah metode mencari pasangan, metode ini berbentuk permainan dengan cara mencari pasangan kartu yang dipeganng oleh siswa satu dengan kartu yang dipegang oleh siswa lainnya.

---

[8] Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 7.

[9] Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 3.

5. Model Pembelajaran *Make A Match*

Model pembelajaran *make a match* dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994 yang dijelaskan oleh Suhono dalam bukunya, "pada model ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu."[10] Model pembelajaran *make a match* artinya siswa mencari pasangan setiap siswa mendapatkan sebuah kartu (bisa soal atau jawaban) lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang dipegang.

Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu jenis metode dalam pembelajaran kooperatif, yang menciptakan hubungan baik antara guru dan siswa.

Bentuk pembelajaran ini dapat diterapkan melalui kegiatan bermain sambil belajar dalam proses pembelajaran yang dapat dimodifikasi dengan berbagai bentuk dan aturan dalam permainan, salah satunya dapat dilakukan dengan metode *make a match*, melalui permainan ini guru dapat mengamati sajauh mana ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, terutama pada pembelajaran berhitung.

> Model pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan siswa.[11]

---

[10] Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia* (Cet. I; Surakarta: UNISRI Press, 2022), 7.

[11] Veryawan, *Model Pembelajaran Make A Match, Konsep, Diri Dan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini* (t.t.: CV. Mitra Cendekia Media, 2022), 13.

6. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Make A Match*

Teknik pembelajaran *make a match* dilakukan di dalam kelas dengan suasana yang menyenangkan karena dalam pembelajarannya peserta didik dituntut untuk berkompetisi mencari pasangan dari kartu yang sedang dibawanya dengan waktu yang tepat.

a. *Berikut langkah-langkah model pembelajaran make a match untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan di sekolah, yaitu:*

1) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.
2) Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.
3) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
4) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain.
5) Guru juga perlu menyampaikan Batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.
6) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangan di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangan masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya.
7) Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
8) Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Peserta didik yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
9) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapatkan pasangan memperharikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan berikut itu cocok atau tidak.
10) Terakhir, guru memberikan informasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
11) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.[12]

Model pembelajaran *make a match* dapat melatih siswa untuk berpatisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut siswa

[12] Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match*, 9.

bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar tanggung jawab dapat tercapai, sehingga semua siswa aktif dalam pembelajaran.

b. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran make a match

Kelebihan model *cooperative learning* tipe *make a match* adalah :

1) Dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik
2) Karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan
3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
4) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi
5) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.[13]

Kelemahan model *cooperative learning* tipe *make a match* adalah :

1) Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang
2) Pada awal-awal penerapan model ini, banyak siswa akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya
3) Jika guru tidak mengarahkan siswanya dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
4) Guru harus berhati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapatkan pasangan, karena mereka bisa malu
5) Menggunakan model ini secara terus menerus akan meninmbulkan kebosanan.[14]

7. Metode *Make A Match* Pada Siswa di Sekolah Dasar

Metode pembelajaraan kooperatif tipe *make a match* pada siswa di sekolah dasar merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada semua tingkatan sekolah

[13] Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match*, 10.
[14] Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match*, 11.

terutama pada sekolah dasar, Tentunya model pembelajaran ini dapat membantu melatih kedisiplinan waktu dan kerjasama antar siswa dan memastikan tujuan pembelajaran tercapai sesuai rencana.

Metode *make a match* pada sekolah dasar juga dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dikelas secara kognitif dan fisik, serta menciptakan suasana kegembiraan dalam proses pembelajaran. Selain itu, model ini juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pelajaran dengan lebih baik.

C. Metode Make A Match Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar

1. Pembelajaran PAI Dengan Metode Penerapan *Make A Match*

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan berdasarkan ajaran Islam. Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru PAI adalah bagaimana menciptakan model-model pembelajaran yang inovatif, variatif, kreatif, menyenangkan, dan bermakna sehingga siswa dapat mencapai kompetensi dan tuntas dalam pembelajaran. Banyak model dan teknik pembelajaran yang dapat dipilih dan diterapkan oleh guru, salah satunya melalui pembelajaran kooperatif. Pada pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar tentunya penerapan metode *make a match* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan interaksi antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya maupun interaksi antara guru dengan siswanya sehingga pembelajaran didalam kelas tidak jenuh.

Dalam penerapan "teknik *make a match* menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan peran aktif dan motivasi belajar siswa."[15] Dalam teknik *make a match* siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Melalui tugas kelompok yang dilakukan siswa mendorong keaktifan yang dapat meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut tentu penting guna mencapai dan meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Dalam mengajar, bukan hanya menyampaikan materi kepada siswa melainkan juga perlu adanya keterlibatan siswa secara mental. Keaktifan siswa membuat pembelajaran lebih bermakna. Siswa tidak hanya sekedar tahu dan hafalan melainkan juga mengerti dan memahami konsep-konsep tersebut dan menghubungkan keterkaitannya suatu konsep dengan konsep lain. Teknik *make a match* dapat diterapkan dalam mengajarkan berbagai macam materi dalam mata pelajaran PAI di sekolah dasar, materi tersebut seperti nama-nama Malaikat beserta tugasnya.

2. Strategi *Make A Match* Pada Pembelajaran PAI

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar. Model pembelajaran tipe *make a match* ini yang dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994, strategi *make a match* ini pada pembelajaran

---

[15] Agus AP, "Memudahkan Pembelajaran PAI dengan Metode Make A Match," *Radarsemarang.id*, 25 Juni 2022. https://radarsemarang.jawapos.com/untukmu-guruku/721397215/mudahkan-pembelajaran-pai-dengan-metode-make-a-match (20 Maret 2024).

pendidikan agama Islam dapat membantu siswa untuk mengidentifikasi dan mengorganisir informasi yang diberikan oleh guru. Terutama pada materi tentang mengenal Malaikat dan tugasnya sesuai fokus peneliti melalui penelitian tindakan kelas ini.

Strategi pembelaran *make a match* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kelas. Strategi pembelajaran tipe *make a match* juga dapat dikatakan sebagai strategi pembelajaran konsep karena strategi pembelajaran ini mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.

Pada pembelajaran pendidikan agama Islam penerapan metode *make a match* ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, melalui materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugas-tugasnya. Siswa yang dapat mencocokkan pasangan kartunya dengan benar akan diberi poin. Dengan melalui teknik mencari pasangan ini (*make a match*), akan membuat siswa bergerak dan berkomunikasi secara aktif dengan anggota kelompoknya untuk dapat mencocokkan pasangan kartu yang diperolehnya sehingga akan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

D. Metode Make A Match Bagi Peningkatan Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar

1. Metode *Make A Match* Kaitan Dengan Perolehan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar

Dalam proses pembelajaran tidak luput dari pengaruhnya terhadap prestasi yang diperoleh oleh setiap siswa di sekolah dasar. Pada tingkat sekolah dasar siswa masih dalam tahap proses perkembangan kognitif, sehingga metode yang diterapkan oleh guru sangat mempengaruhi terhadap proses dan hasil belajar setiap siswa. Penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran merupakan salah satu proses untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Dan melalui evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. "Penilaian atau evaluasi adalah suatu tindakan untuk menentukan nilai dari sesuatu yang telah dilaksanakan".[16] Sehingga dapat dijadikan bukti untuk menetapkan perubahan yang telah dicapai sebagai hasil belajar siswa disekolah dasar.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (mencocokkan/berpasangan) dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Penerapan model pembelajaran ini dapat membangun rasa ingin tahu siswa, mengencangkan motivasi belajar, dan membuat siswa menjadi pusat pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran kooperatif tipe "*make a match*" ini dapat digunakan guru sebagai acuan dan

---

[16] Darmawan Harefa, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif *Make A Match* Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan," *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 8 no. 1 (April 2020), 6. https://journal.ummat.ac.id/index.php/geography/article/view/2253/pdf (20 Maret 2024).

pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran yang sesuai dan mencapai hasil belajar secara maksimal.

2. Metode *Make A Match* Dengan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar

Dalam proses belajar mengajar siswa sering kesulitan menerima materi yang disampaikan oleh guru. Kesulitan tersebut termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena selama ini siswa selalu pasif dalam proses pembelajaraan. Model pembelajaran yang tepat, efisien dan efektif dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan kerjasama siswa. Metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Menurut Samoling dalam jurnalnya Syochibul Ashar "Menurut efektifitas pembelajaran terjadi apabila siswa terlibat dalam mengorganisasikan hubungan di antar informasi yang diberikan".[17]

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* kedalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar merupakan salah satu metode yang cukup efektif dalam merangsang keaktifan siswa di kelas saat proses pembelajaran, dan siswa secara langsung akan dituntut mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus disertai dengan upaya meningkatkan

[17] Syochibul Ashar, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match*." *Paedagogie*, vo. 18 no. 1 (2023), 60. https://journal.unimma.ac.id/index.php/Paedagogie/article/view/8641/4257 (20 Maret 2024).

kerjasama siswa (keaktifan siswa). Karena metode *make a match* menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered learning*).

Dalam menerapkan metode *make a match* pada PAI di sekolah dasar, guru menggunakan kartu yang berisi materi-materi yang harus dicocokkan oleh siswa. Metode ini akan membantu siswa memahami materi lebih baik dan membuat pembelajaran lebih kondusif, efektif, dan menyenangkan. Dan "diharapkan siswa dapat meningkatkan daya pikir kritisnya, kreatif, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi."[18] Sehingga siswa akan terlibat aktif pada proses pembelajaran berlangsung berlangsung.

E. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Kegiatan proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang tidak bisa ditiadakan dari dunia pendidikan. Dimana ada pendidikan disitu ada tempat untuk belajar dan mengajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal selama proses belajar mengajar, banyak hal yang mesti diperhatikan antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Guru dan siswa terlibat dalam interaksi pada proses pembelajaran dan diharapkan siswa lebih aktif dengan guru berperan sebagai motivator dan fasilitator pada proses pembelajaran.

---

[18] Syochibul Ashar, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match*." *Paedagogie*, vo. 18 no. 1 (2023), 61. https://journal.unimma.ac.id/index.php/Paedagogie/article/view/8641/4257 (20 Maret 2024).

> Hasil belajar adalah derajat keberhasilan belajar siswa selama priode tertentu di sekolah, yang dinyatakan dalam nilai yang diperoleh dari banyak hasil tes priode kelas tertentu yang bersangkutan. Hasil belajar juga dapat dijelaskan sebagai perubahan prilaku akibat proses belajar.[19]

Hasil dari proses belajar dibagi menjadi tiga kategori yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

> Tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan-kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat-sifat social, emosional dan pertumbuhan jasmaniah.[20]

Sejalan dengan pengertian belajar, ada pernyataan mengenai pengertian belajar, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Jadi belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan, sehingga belajar itu merupakan langkah-langkah atau prosedur yang harus di tempuh. Sebagai suatu proses tentu saja ada yang diproses (masukan) dan ada yang pemprosesan (keluaran). Masukan adalah siswa dengan segala karakteristiknya, sedangkan keluaran dalam proses ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diproleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi

---

[19] Maya Sari Harahap, *et al.,* "Pengruh Rendahnya Aktifitas Belajar dan Motivavi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas IV SDN 0909 Huristak Kab. Padang Lawas," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 2429.

[20] Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, no. 1 (2014): 6.

lebih baik dari sebelumnya. Menurut Jihad yang dikutip oleh Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi dan Naswan Suharsono dalam jurnalnya "hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar".[21]

a. *Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar:*

1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri sendiri.
2) Menambah keyakinan dalam memahami sesuatu dari kemampuan yang dimiliki.
3) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dalam membentuk prilaku dan digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lain.
4) Kemampuan siswa untuk menilai dan mengendalikan diri dalam usaha dan proses belajarnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah factor interen dan factor eksteren. Faktor interen adalah kondisi fisiologi dan kondisi psikologis yaitu kecerdasan, bakar, minat, motivasi, kemampuan kognitif. Faktor eksteren adalah factor lingkungan, factor instrument yaitu kurikulum, program, sarana dan prasarana, guru dan tenaga pengajar.

[21] Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, no. 1 (2014): 6.

b. *Faktor interen yang meliputi:*

1) Kondisi fiologi, pada umumnya berpengaruh terhadap belajar seseorang, jika seseorang belajar dalam keadaan jasmani yang segar akan berbeda dengan seseorang yang belajar dalam keadaan sakit.

2) Kondisi psikologis, beberapa faktor psikologis sebagai berikut:

a) *Intelegensi (kecerdasan)*

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa dilihat dari siswa yang memiliki intelegensi yang rendah terhadap belajar. Tingkat kecerdasan masing-masing individu sangat menentukan berhasil atau gagalnya siswa dalam mengikuti suatu kegiatan belajar.

b) *Bakat*

Selain kecerdasan, bakat juga besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Bakat merupakan potensi bawaan yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Bakat biasanya bukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan sesorang dalam suatu bidang.

c) *Minat*

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar dan hasil belajar, karena bila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka hasil belajar siswa tidak akan tercapai secara maksimal.

d) Motivasi

Motivasi adalah dorongan anak atau seseorang melakukan sesuatu, jadi motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.

e) Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan digunakan untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan kembali suatu kesan dengan tiga kemampuan dasar yaitu, persepsi, mengingat, dan berfikir.

f) Konsentrasi

Konsentrasi yang lemah dapat menjadi penyebab rendahnya kualitas dan hasil belajar siswa, sedangkan konsentrasi yang seharusnya diciptakan dan direncanakan sebagai suatu kebiasaan belajar.

c. Faktor eksteren yang meliputi:

Faktor ekteren yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Beberapa faktor luar adalah lingkungan dan faktor instrument.

1) Faktor lingkungan adalah faktor-faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan Masyarakat.
2) Faktor instrumen adalah faktor-faktor yang ada dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor tersebut adalah kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru dan tenaga pengajar.[22]

[22] Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, no. 1 (2014): 7.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

F. Pendidikan Agama Islam Materi Malaikat dan Tugasnya

1. Pengertian PAI

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulai dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (kurikulum PAI).

Pendapat mengenai pendidikan agama islam sebagaimana dikemukakan oleh Tayar Yusuf yang dikutip oleh Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha dalam bukunya mengartikan:

> Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, bertakwa kepada Allah Swt., berbudi pekerti luhur, dan kepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan.[23]

Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar yang dibimbingnya tersebut berkembang secara maksimal

[23] Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cet. I; Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019), 7.

sesuai dengan ajaran islam. Esensi pendidikan, yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua pada generasi muda supaya mampu hidup. Oleh karena itu Ketika kita menyebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, "1) mendidik siswa untuk berprilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, 2) mendidikan para siswa untuk mempelajari materi ajaran Islam."[24]

Dari beberapa pengertian tersebut diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan terkait dengan pengertian Pendidikan Agama Islam sebagai sebuah proses sadar yang dilakukan secara sistematis dalam upaya pembimbingan terhadap siswa untuk hidup dibawa naungan ajaran-ajaran atau bimbingan wahyu dalam setiap langkah kehidupannya baik secara individu maupun sosial.

2. Ruang Lingkup PAI

a. Terdapat beberapa aspek yang menjadi ruang lingkup dari Pendidikan Agama Islam, yaiut:

1) Al-Qur'an dan Hadis yang merupakan rujukan inti dan utama dalam menjalani setiap sendi-sendi kehidupan,
2) Aqidah, yakni kristalisasi nilai-nilai ketahuidan dalam diri siswa,
3) Akhlak atau etika, yakni penjabaran secara teknis nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan,
4) Fiqih, adalah rujukan prilaku yang bersifat spesifik dan rinci,

[24] Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cet. I; Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019), 8.

5) Tarikh dan kebudayaan Islam, memuat ajaran-ajaran yang terkandung dalam sejarah dan kultur Islam itu sendiri.

Kesemua ruang lingkup di atas bertujuan untuk meningkatkan keseimbangan, keselarasan, dan keselarasan hubungan antara manusia dengan Allah Swt., manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan alam semesta.

3. Pengertian Malaikat

Umat Islam mempercayai bahwa ada suatu makhluk halus, yang dijadikan dari nur (cahaya), bernama malaikat. Secara etimologi, kata malaikat (dalam Bahasa Indonesia disebut Malaikat) adalah bentuk jamak dari *Malak*, berasal dari *Masdar Al-Aluka* yang artinya *Ar-Risalah* (misi atau pesan). Hakikah bentuk dari malaikat-malaikat itu hanya Allah yang tahu.

"Malaikat adalah suatu alam yang halus, termasuk hal-hal yang ghaib, tidak dapat dicapai oleh pancaindra."[25] Jadi malaikat itu tidak termasuk dalam golongan makhluk yang wujud jasmaniahnya dapat didengar, dilihat, diraba, dan dirasakan. Malaikat berada dalam suatu alam yang berbeda dengan kehidupan alam semesta yang kita saksikan ini, oleh sebab itu tidak dapat dicapai oleh pandangan kita.

Dalam beberapa ayat Al-Qur'an Malaikat juga disebut dengan Rosul (utusan-utusan). Misalnya Allah berfiman dalam Q.S Hūd/11: 69.

---

[25] Friska Mokoagow, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Teori *Behaviorisme* Albert Bandura Pada Mata Pelajaran Mengenal Malaikat Allah Kelas V Di SDN 3 Limboto Barat," *Jurnal Citra Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 546.

وَلَقَدْ جَآءَتْ رُسُلُنَآ اِبْرٰهِيْمَ بِالْبُشْرٰى قَالُوْا سَلٰمًاۗ قَالَ سَلٰمٌ فَمَا لَبِثَ اَنْ جَآءَ بِعِجْلٍ حَنِيْذٍ ٦٩

Terjemahnya:

> Sungguh, utusan Kami (malaikat) benar-benar telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira,. Mereka mengucapkan, "Selamat." Dia (Ibrahim) menjawab, "Selamat." Tidak lama kemudian, Ibrahim datang dengan membawa (suguhan) daging anak sapi yang dipanggang.[26]

Malaikat merupakan salah satu makhluk ciptaan Allah Swt., yang diciptakan dari nur (Cahaya) jasadnya bersifat halus, tidak dapat dilihat atau diraba oleh panca indra, dan bentuknya dapat berubah-ubah dengan izin Allah. Malaikat tidak pernah merasa lebih letih atau lelah, serta tidak sombong. Malakat merupakan makhluk Allah yang paling taat beribadah.

Dan Allah berfirman dalam Q.S Al-Anbiyā'/21: 19.

وَلَهٗ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۗ وَمَنْ عِنْدَهٗ لَا يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِهٖ وَلَا يَسْتَحْسِرُوْنَۚ ١٩

Terjemahnya:

> Hanya milik-Nya siapa yang dilangit dan dibumi. (Malaikat-malaikat) yang di sisi-Nya tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih.[27]

---

[26] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Al Waah, 2003), 207.

[27] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Al Waah, 2003), 292.

Dan Malaikat secara terus menerus bertasbih mengagungkan kebesaran dan kekuasaan Allah Swt., perhatikan Allah berfirman dalam Q.S Al-Anbiyā'/21: 20.

يُسَبِّحُوْنَ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُوْنَ ٢٠

Terjemahnya:

> Mereka (malaikat-malaikat) bertasbih pada waktu malam dan siang dengan tidak henti-hentinya.[28]

c. Tugas-tugas Malaikat

Tugas Malaikat sangat banyak, hanya Allah Swt., yang tahu persis jumlahnya. Akan tetapi Malaikat yang wajib diketahui hanya ada 10, yaitu sebagai berikut:

1) Malaikat Jibril, diberikan tugas oleh Allah untuk memberikan wahyu kepada nabi dan rasul.
2) Malaikat Mikail, mempunyai tugas menurunkan hujan dan memberi rezeki kepda hamba Allah Swt.
3) Malaikat Israfil, bertugas meniup terompet sangkakala pada saat kiamat tiba waktunya.
4) Malaikat Izrail, diberikan tugas oleh Allah untuk mencabut nyawa semua makhluk hidup yang ada di seluruh dunia.
5) Malaikat Munkar, memiliki tugas yaitu menanyakan makhluk Allah yang meninggal di alam kubur.
6) Malaikat Nakir, memiliki tugas yaitu menanyakan makhluk Allah yang meninggal di alam kubur.
7) Malaikat Raqib, diberikan tugas oleh Allah untuk mencatat amal baik seluruh manusia semasa hidupnya.
8) Malaikat Atid, diberikan tugas oleh Allah untuk mencatat buruk baik seluruh manusia semasa hidupnya.
9) Malaikat Malik, bertugas menjaga pintu neraka.
10) Malaikat Ridwan, bertugas menjaga pintu surga.[29]

---

[28] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Al Waah, 2003), 292.

[29] Friska Mokoagow, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Teori *Behaviorisme* Albert Bandura Pada Mata Pelajaran Mengenal Malaikat Allah Kelas V Di SDN 3 Limboto Barat," *Jurnal Citra Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 547.

d. Hikmah beriman kepada Malaikat Allah Swt

Manusia mengimani adanya malaikat akan mendapatkan hikmah dikehidupannya. Macam-macam hikmah yang didapat yaitu:

1) Membuat manusia untuk selalu takwa dan taat kepada Allah.
2) Bersabar dalam mentaati Allah serta merasakan ketenangan dan kedamaian.
3) Selalu ingat bahwa hidup di dunia hanya sementara dan akan kembali kepada yang maha pencipta.
4) Malaikat mengawasi perkataan dan perbuatan kita.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Mahmud dan Priatna dalam jurnalnya Atmaningsih menjelaskan "Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang diarahkan untuk memecahkan masalah atau perbaikan."[1] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Berdasarkan data dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh untuk mencari nilai rata-rata kelas dan persentasenya. Sedangkan data kualitatif dianalisi menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari pemaparan data, penafsiran dan penyimpulan.

Menurut Sukardi yang dikutip oleh Nurfalah Sari dan Darajad Rangkuti dalam jurnalnya "ada sedikitnya empat model penelitian tindakan, yaitu model Kemmis dan Taggart, model Ebbut, model Elliot dan model Mc Kernan."[2]

---

[1] Atmanigsih, "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Melalui Model *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 2 Secang Kabupaten Magelang," *Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, vo. 2 no. 1 (Februari 2023), 80. https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji/article/view/570/514 (21 Maret 2024)

[2] Nurfalah Sari dan Darajad, "Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Media Roda Pintar Kelas B Di TK Raden Ajeng Kartini Sei Rota T.A 2021/2022," *Jurnal Educational Research and Social Studies* 4, no. 1, (2023): 50.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Teggart. Berikut adalah gambaran desain penelitian model Kemmis dan Taggart.

Gambar 3.1
"Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart."[3]

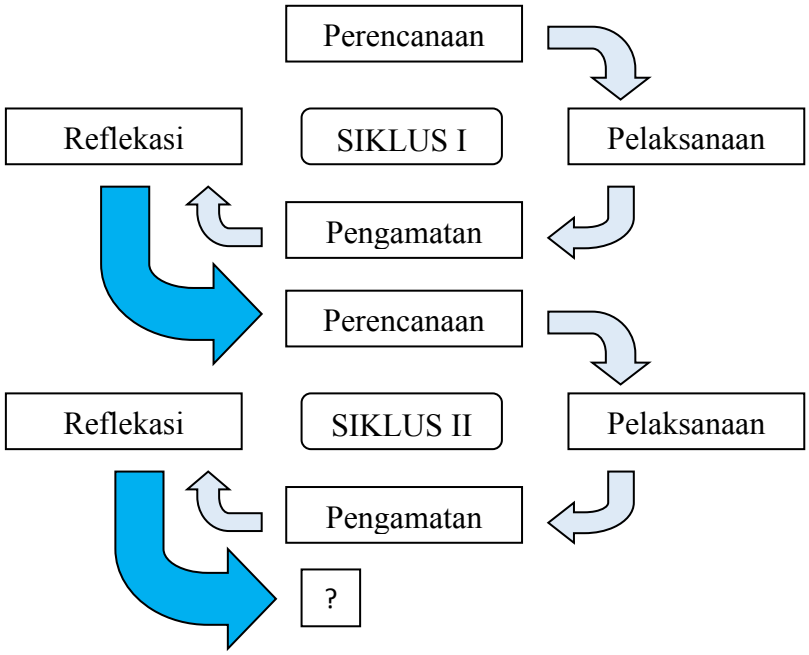

Berdasarkan gambar di atas, terdapat siklus-siklus yang memiliki empat komponen penting dalam setiap siklusnya dan berputar secara beruntun, yakni dimulai dari komponen *plan* (perencanaan), *action* (tindakan/pelaksaan), kemudian *observation* (pengamatan) dan *reflect* (refleksi). Pada siklus I yang terdapat pada gambar di atas akan berputar menjadi siklus II dengan komponen yang sama dan akan terus berputar menuju siklus berikutnya secara beruntun hingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan sesuai penelitian.

[3] Nurfalah Sari dan Darajad, "Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Media Roda Pintar Kelas B Di TK Raden Ajeng Kartini Sei Rota T.A 2021/2022," *Jurnal Educational Research and Social Studies* 4, no. 1, (2023): 50.

B. Lokasi Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa Penellitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Batunobotak, Dusun Malempak, Desa Dadakitan, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Batunobotak pada materi pembelajaran mengenal nama-nama malaikat dan tugasnya, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) semester genap tahun ajaran 2023/2024, yang berjumlah 17 siswa dengan rincian 9 perempuan dan 8 laki-laki. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu dilaksanakan dengan guru kelas IV.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu antara lain:

1. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada sesorang dengan maksud untuk jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Tes merupakan merupakan prosedur yang sistematis dimana

individual yang diberi tes direpresentasikan dengan suatu jawaban mereka yang dapat menunjukkan kedalam angka.

Tes dapat diklasifikasikan menurut tujuannya, yakni menurut aspek-aspek yang ingin diukur. Tes prestasi dan tes bakat. Tes prestasi atau pencapaian adalah berusaha mengukur apakah seseorang individu sudah belajar. Tes ini ingin mengukur tingkat performani individu pada suatu waktu setelah selesai proses belajar.[4]

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes berupa soal essay yang dilakukan diawal siklus (*pretest*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (*posttest*) guna mengetahui hasil belajar setelah diterapkan pembelajaran model *make a match*, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun pada situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan dikelas selama kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain-lain.

---

[4] Hamza B Uno, Nina Lamtenggo, Satria M A Koni, *et al., Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 104.

a. Lembar Observasi Guru

Tabel 3.1
"Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru"[5]

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	**Pendahuluan:**					
	a. Membuka pelajaran					
	b. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa					
2.	**Kegiatan Inti:**					
	a. Menyampaikan materi pelajaran					
	b. Menggunakan media pembelajaran					
	c. Melakukan kegiatan tanya jawab					
	d. Menyampaikan Langkah-langkah *make a match*					
	e. Pembagian kelompok					
	f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*					
	g. Menggunakan waktu secara efisien					
	h. Latihan/evaluasi					
3.	**Kegiatan Penutup:**					
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran					
	b. Menutup pelajaran					
Jumlah Skor						
Persentase						

Keterangan:
Berilah tanda (√) pada kolom skor.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

[5] Surya Dharma, *Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dapartemen Pendidikan Nasional, 2018).

b. Lembar Observasi Siswa

Tabel 3.2
"Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa"[6]

No.	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Mendengarkan penjelasan guru					
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan					
3.	Mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan					
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*					
5.	Keaktifan berdiskusi					
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok					
Jumlah Skor						
Presentase						

Keterangan:
Berilah tanda (√) pada kolom skor.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, maupun gambar elektronik. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data pada saat penelitian dilakukan. Dan peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai salah satu untuk memperoleh data seperti sejarah singkat SDN Batunobotak, sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, dan keadaan gedung.

[6] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 103.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi mengenal Malaikat dan tugasnya.

1. Kuantitatif

Analisis data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis (*posttest*). Analisis ini menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu:

a. Menghitung rata-rata

Digunakan rumus statistik: $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata nilai.
$\sum x$ = jumlah semua nilai.
n = jumlah data.[7]

b. Menghitung persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai $\geq$ 75). Untuk menghitunng persentase siswa yang memperoleh nilai $\geq$ 75.

[7] M. Iqbal Hasain, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

Digunakan rumus: $p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$

$\sum x$ = jumlah semua nilai.
n = jumlah data.
p = persentase.[8]

2. Kualitatif

Pada analisis ini merupakan suatu proses pemecahan masalah dengan cara membahas permasalahan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan mendasarkan pada landasan teori dari tiap-tiap variable penelitian yang diteliti. Sehinggah pada proses ini akan diketahui kesesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada dilapangan penelitian.

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presetase (%).

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah terdapatnya peningkatan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi tentang mengenal Malaikat dan tugasnya, dari siklus I ke siklus II yaitu: Rata-rata dalam melakukan kegiatan belajar siswa meningkat disetiap sikslusnya. Dan peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) mencapai 75% dengan nilai $\geq$ 75 diakhir siklus.

[8] Annas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1994), 40.

G. Prosedur Penelitian

Pada prosedur ini, model Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama dua siklus dengan menerapkan metode *make a match* pada materi mengenal nama-nama malaikat dan tugsnya, pada mata pelajaran PAI di kelas IV. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap, pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Adapun persiapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Menentukan materi yang akan disampaikan melalui model *cooperative learning* tipe *make a match*.
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
3) Membuat skenario pembelajaran.
4) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban yang sesuai dengan materi.
5) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
6) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
7) Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dirancang sebelumnya, yaitu melaksanakan pembelajaran PAI dalam materi Malaikat dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*. Apapun langkah-langkah pelaksanaan dalam proses pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* sebagai berikut:

Kegiatan Awal:

1) Siswa menjawab salam dari guru.
2) Siswa berdo'a menurut agama sebelum pembelajaran dimulai.
3) Siswa bersama guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
4) Siswa melakukan kegiatan apersepsi bersama guru dan guru memberikan motivasi kepada siswa.
5) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti:

1) Guru menyampaikan materi kepada siswa.
2) Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari guru.
3) Guru meminta siswa untuk bertanya tentan materi yang kurang jelas.
4) Siswa dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok A dan B kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan.

5) Langkah selanjutnya yaitu guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
6) Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah dipegang kepada teman yang lain. Sebelum permainan mencari pasangan dilakukan, guru terlebih dahulu meyampaikan batasan waktu yang diberikan.
7) Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan kartu, maka wajib untuk melaporkan dirinya kepada guru. Siswa yang menemukan pasangan sebelum batas waktu akan diberi poin.
8) Siswa tidak boleh mengganggu teman lain yang masih mencari pasangannya.
9) Jika waktu yang diberikan sudah habis, guru akan memberitahukan kepada siswa bahwa waktu permainan sudah habis.
10) Guru memanggil siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Teman yang lain memberikan tanggapan apakah pasangan kartu itu cocok atau tidak.
11) Pada langkah terakhir guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan siswa.
12) Guru memanggil kelompok yang lain, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

Kegiatan Akhir:

1) Siswa mendengarkan penguatan materi dari guru.
2) Siswa bersama guru membuat kesimpulan.
3) Guru memberikan soal untuk penilaian.
4) Menutup pelajaran dengan salam.

c. Tahap pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan memantau atau mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung.

Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d. Tahap refleksi

Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pengamatan tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang diberikan. Mengevaluasi *treatment* yang peneliti berikan supaya hasil tersebut dijadikan dasar perkembangan, kemajuan dan kelemahan yang selanjutnya sebagai

dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Apabila setelah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenannya observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar masih rendah. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Pelaksanaan tindakan siklus II untuk mengetahui pencapaian target yang diinginkan, sehingga siklus tindakan ini utuk membuktikan apakah terjadi perubahan dan peningkatan hasil belajar setelah siswa memperoleh tindakan pada siklus I. Apabila pada siklus II pencapaian target belum tercapai, maka dilakukan tindakan dengan siklus selanjutnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penerapan Metode Make A Match Dalam Pembelajaran PAI Pada Materi Mengenal Nama-Nama Malaikat Beserta Tugasnya (Siklus I dan Siklus II)

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindikan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan peneliti dibantu dengan guru kelas IV Ibu Rosmawati S.Pd.I. Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya di kelas IV SD Negeri Batunobotak Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, siklus pertama dilakukan pada hari kamis 6 Juni 2024 dengan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Kemudian siklus kedua dilakukan pada hari jum'at 7 Juni 2024.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* merupakan jenis metode pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada siklus I dan siklus II. Berikut deskripsi lokasi penelitian, kondisi awal, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II dan pembahasan wawancara hasil penerapan metode *make a match* di SDN Batunobotak kabupaten Tolitoli.

1. Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri Batunobotak atau dikenal dengan SD Negeri Batunobotak terletak di Dusun Malempak, Desa Dadakitan, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah. Sekolah Dasar Negeri Batunobotak ini telah berdiri pada tahun 1994 dan berakreditasi B, kemudian sistem pendidikan atau kurikulum yang diterapkan di SD Negeri Batunobotak yaitu kurikulum 2013.

a. Visi dan Misi SD Negeri Batunobotak

1) Visi Sekolah

"Terwujudnya siswa yang beriman, berprestasi, mandiri dan berwawasan lingkungan"

2) Misi Sekolah

- Memantapkan siswa dalam keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa.
- Menerapkan prilaku hidup bersih dan sehat guna melestarikan sekolah sehat.
- Menerapkan kedisiplinan dalam semua aspek kepada seluruh.

b. Data Guru dan Siswa SD Negeri Batunobotak

1) Data Guru SD Negeri Batunobotak

Data guru Sekolah Dasar Negeri Batunobotak Kabupaten Tolitoli dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut;

Tabel 4.1
"Daftar Guru SD Negeri Batunobotak"

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	SURTIKANTI S.Pd	198108112014112001	Kepsek
2	NURAHMI S.Pd	198101142002112001	Guru Kelas
3	SYILVIANA E. PONDAAG S.Pd	197104212005012014	Guru Kelas
4	AYUM BUNGGULO S.Pd	198509122009022004	Guru PJOK
5	JAMILA A.Ma	198409112014092006	Operator
6	LISNAWATI S.E	-	Honorer
7	ROSMAWATI S.Pd.I	-	Honorer
8	NURHASANAH S.Pd.I	-	Honorer
9	KASMIATI S.Pd	-	Honorer

Sumber: Data guru SD Negeri Batunobotak Tahun Ajaran 2023-2024.

2) Data Siswa SD Negeri Batunobotak

Data siswa Sekolah Dasar Negeri Batunobotak Kabupaten Tolitoli dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut;

Tabel 4.2
"Daftar Data Siswa SD Negeri Batunobotak"

NO	TINKAT KELAS	SISWA		
		L	P	JUMLAH
1	I	9	6	15
2	II	9	8	17
3	III	5	6	11
4	IV	8	9	17
5	V	5	4	9
6	VI	4	8	12
Jumlah Total		40	41	81

Sumber: Data siswa SD Negeri Batunobotak Tahun Ajaran 2023-2024.

c. Sarana dan Prasarana SD Negeri Batunobotak

Sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri Batunobotak Kabupaten Tolitoli dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut;

Tabel 4.3
"Sarana dan Prasarana SD Negeri Batunobotak"

NO	RUANG/LOKAL	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Belajar / Kelas	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Kurang
5	WC / Kamar Mandi Guru	1	Cukup
6	WC / Kamar Mandi Siswa	2	Rusak Berat
7	Kantin	1	Cukup
8	Gudang	1	Baik
9	Parkir	1	Baik
10	Mushola	1	Rusak Ringan
11	Labolatorium	1	Kurang
12	Rumah Dinas	2	(1) Rusak

Sumber: Observasi SD Negeri Batunobotak Tahun Ajaran 2023-2024.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat kita ketahui fasilitas WC atau kamar mandi untuk siswa mengalami rusak berat. Peneliti juga telah melihat secara langsung bagaimana kondisi kamar mandi siswa yang sangat tidak layak, dikarenakan ruang kamar mandi siswa tersebut tidak bisa digunakan membuat sampah-sampah berserakan di dalam ruangan tersebut. Hasil informasi yang peneliti peroleh memang untuk fasilitas kamar mandi siswa ini sudah sejak lama mengaami kondisi yang sangat rusak atau tidak layak digunakan.

d. Dena Lokasi SD Negeri Batunobotak

Dena lokasi Sekolah Dasar Negeri Batunobotak Kabupaten Tolitoli dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut;

Gambar 4.1
"Dena Lokasi SD Negeri Batunobotak"

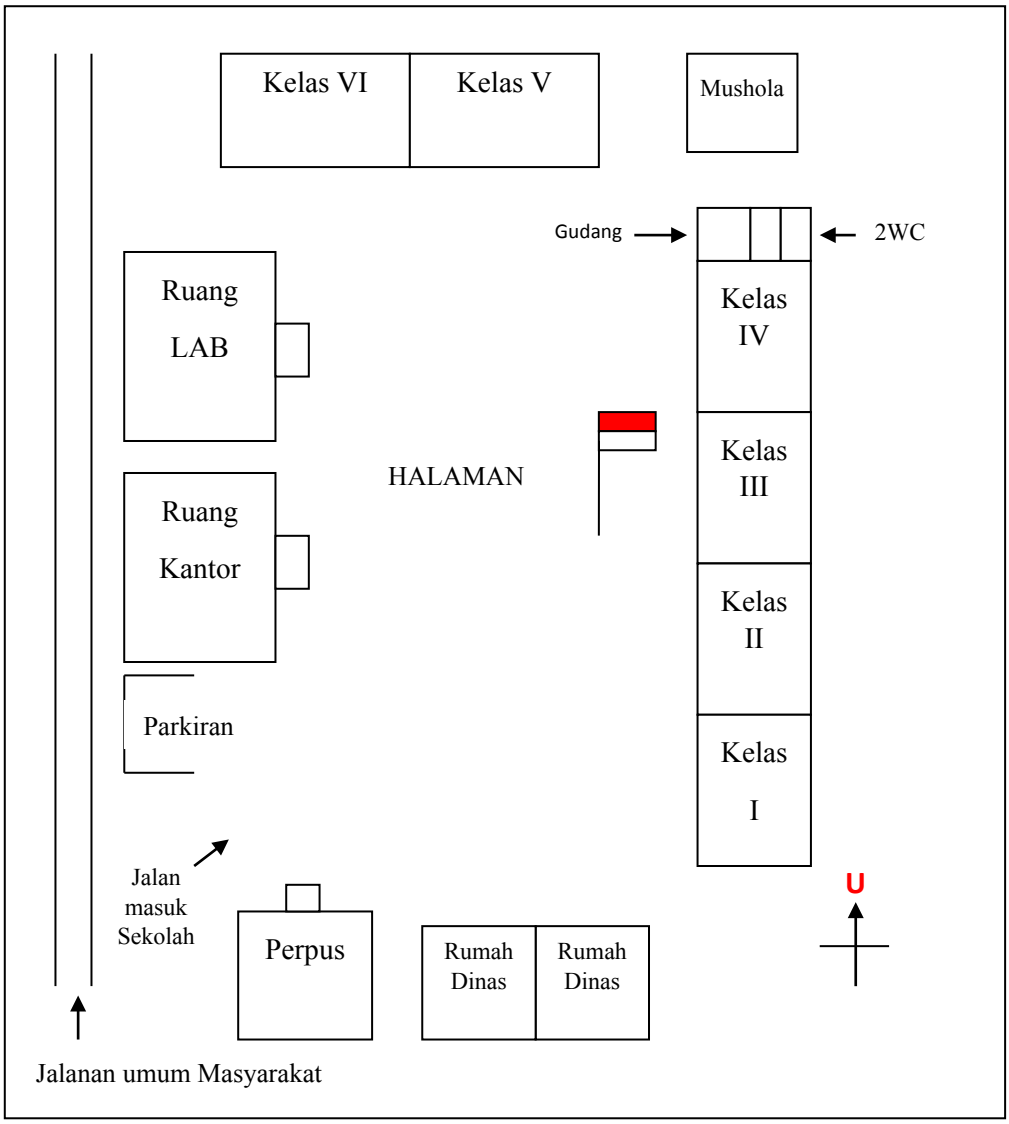

2. Kondisi awal

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan Agustus 2023 di SD Negeri Batunobotak, terlihat beberapa yang peneliti dapatkan mulai dari hambatan dalam pelaksanaannya pembelajaran sampai minimnya perangkat media pembelajaran seperti buku-buku materi mata pelajaran, dan mengakibatkan rata-rata nilai yang diperoleh siswa kurang dari kriteria

ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Kemudian kurangnya fasilitas media pembelajaran berupa buku cetak, terutama buku cetak materi pendidikan Agama Islam. Namun tidak hanya buku cetak pendidikan Agama Islam, melainkan hampir semua buku pada bidang mata pelajaran di SD Negeri Batunobotak ini sangat kekurangan. Padahal buku materi merupakan sebagai salah satu komponen pendukung dalam proses belajar mengajar dikelas.

Banyaknya siswa yang belum bisa mencapai KKM dalam pembelajaran tentunya diakibatkan juga karena siswa belum mampu dalam menanggapi penjelasan sebuah materi pelajaran dari guru, mengungkapkan pendapat, atau bertanya jawab dalam proses pembelajaran, serta bekerja sama dalam kelompok dan belum mampu menyimpulkan atau mempresentasikan materi. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam / Wali kelas IV Ibu Rosmawati S.Pd.I, dan subjek dalam peneltiian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Batunobotak sebanyak 17 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 9 siswa Perempuan.

3. Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 6 Juni 2024. Dengan pertemuan siklus I menerapkan *pre-test* dan *post-test*, *pre-test* dilakukan pada awal sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kemudian *post-test* dilakukan setelah berakhirnya pembelajaran.

Adapun materi yang diajarkan yaitu mengenal nama-nama Malaikat dan tugas-tugas dari setiap Malaikat. Proses dari siklus I diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan suatu kegiatan seharusnya diawali dengan perencanaan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan semakin lancar. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan sebagai berikut:

1) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal-soal, yaitu *pre-test* dan *post-test* sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
2) Mempersiapkan bahan pelajaran, yaitu materi yang akan dibahas pada mata pelajaran PAI dalam penelitian siklus I ini sesuai dengan tujuan peneliti yaitu mengenal nama-nama Malaikat dan tugas-tugas Malaikat.
3) Membuat sumber dan media belajar, peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu kartu soal dan kartu jawaban yang harus sesuai dengan model pembelajaran *make a match*. Kartu soal dan kartu jawaban yang peneliti gunakan yaitu kartu berwarna.
4) Mempersiapkan instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar hasil belajar siswa kelas IV yaitu *pre-test* dan *post-test*.
5) Lembar observasi siswa dan guru ini dibuat untuk melihat aktifitas siswa dan aktifitas guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran

dikelas, dan melihat sejauh mana guru(peneliti) melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan sebelumnya yang telah dirancang.

6) Instrumen berupa *pre-test* dan *post-test* yang telah disiapkan peneliti, ini merupakan *pre-test* dan *post-test* berbentuk soal pertanyaan essay yaitu; mengenai tugas-tugas dari setiap Malaikat. Jumlah soal *pre-test* dan *post-test* sebanyak 10 nomor.

b. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Juni 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.05 – 09.15 Wita. Materi yang dipelajari pada pertemuan siklus I ini yaitu mengenal nama-nama Malaikat dan tugas-tugasnya.

Dan Pada tahap pelaksanaan ini peneliti langsung menerapkan metode *make a match* dalam proses pembelajaran, kemudian pada awal sebelum dimulainya pembelajaran guru memberikan soal *pre-test* sebanyak 10 soal essay. Dan setelah berakhirnya materi pembelajaran dipertemuan siklus I ini, guru memberikan soal *post-test* pada akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang mengenal nama-nama Malaikat beserta tugas-tugasnya.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a, selanjutnya mengecek daftar hadir siswa atau mengabsen. Dengan kehadiran berjumlah

16 siswa yang hadir pada pertemuan siklus I ini. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan Gambaran tentang bagaimana proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Gambar 4.2
"Kegiatan mengecek kehadiran siswa"

Kemudian setelah berdo'a dan mengecek daftar kehadiran siswa yang berjumlah total 17 siswa kelas IX. Pada pertemnuan siklus I ini siswa yang hadir dan mengikuti proses pembelajaran berjumlah 16 siswa. Selanjutnya guru memberikan *ice breaking* berupa tepukan semangat dipagi hari agar suasana didalam kelas menjadi *relax* dan siswa menjadi semangat untuk memulai pembelajaran. Kemudian memberikan apersepsi mengenai materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugas-tugasnya. Dan menyampaikan bagaimana proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I ini.

Gambar 4.3
"Menyampaikan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan"

Selanjutnya sebelum dimulainya proses pembelajaran guru memberikan *pre-test* sesuai dengan tujuan peneliti agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif siswa sebelum memasuki materi pembelajaran. Proses pelaksanaan *pres-test* dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut;

Gambar 4.4
"Kegiatan siswa mengerjakan *Pre-Test*"

Setelah itu guru sedikit mengulas tentang materi mengenal nama-nama Malaikat dan tugasnya. Sebelum memasuki kegiatan inti guru

memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang akan dipelajari, hal ini diharapkan dapat memancing keaktifan siswa ketika proses pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Guru menjelaskan mengenai model *make a match.* Setelah itu guru membagi siswa didalam kelas menjadi dua kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan, kemudian guru(peneliti) menyiapkan dua jenis kartu, yaitu kartu A sebanyak 10 kartu yang bertuliskan nama-nama Malaikat dari setiap kartu. Dan kartu B sebanyak 10 kartu yang bertuliskan tugas-tugas Malaikat dari masing-masing kartunya.

Gambar 4.5
"Pembagian kartu kepada kelompok A dan B"

Setelah kedua kelompok telah mendapatkan masing-masing jenis kartunya, apakah boleh langsung dikerjakan oleh siswa? Tentunya belum. Kemudian guru terlebih dahulu menerangkan kembali materi kepada siswa, setelah guru menjelaskan materi nama-nama Malaikat dan beserta tugasnya.

Guru akan memberikan aba-aba kepada siswa kelompok A dan kelompok B untuk saling mencari pasangan kartunya, yaitu siswa dari kelompok A sebagai pemegang kartu yang bertuliskan nama Malaikat akan mencari pasangan kartunya kepada siswa dari kelompok B yaitu kartu yang bertuliskan sebagai tugas setiap Malaikat. Begitupun sebaliknya siswa dari kelompok B akan mencari pasangan kartunya kepada siswa kelompok A.

Setelah guru menjelaskan bagaimana cara menggunakan media kartu yang telah dipegang oleh siswa dari masing-masing kelompok. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa dimasing-masing kelompok untuk berdiskusi untuk mendapatkan pasangan kartu yang dipegang.

Pada saat proses diskusi dari masing-masing kelompok, peneliti mengamati kegiatan masing-masing siswa. Bagi siswa yang dari kelompok A yang telah mendapatkan pasangan kartunya kepada siswa di kelompok B, atau sebaliknya dari kelompok B kepada kelompok A. Kemudian siswa akan diarahkan oleh guru dari masing-masing pasangan agar kedepan kelas untuk mempresentasikan atau membacakan kartu pasangan mereka. Kemudian anggota pasangan lainnya akan memperhatikan setiap anggota pasangan yang sedang mempresentasikan kartunya. Sehingga terlihat mereka sangat antusias terhadap penerapan model pembelajaran yang digunakan ini.

Gambar 4.6
"Siswa membacakan kartu pasangannya"

Guru mengajak siswa untuk mengoreksi secara bersama-sama kartu pasangan yang sedang dipresentasikan didepan kelas. Kemudian menyimpulkan secara bersama-sama.

3) Kegiatan Akhir

Akhir pembelajaran, guru dan siswa akan menyimpulkan secara bersama-sama tentang materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya. Setelah menyimpulkan bersama-sama guru akan menyampaikan informasi mengenai pertemuan pembelajaran pada siklus II. Dan diharapkan pertemuan berikutnya siswa lebih mudah memahami materi. Sebelum pertemuan siklus I ditutup, guru akan memberikan *post-test* (menjawab soal essai). *Post-test* yang diberikan kepada siswa masih sama dengan bentuk soal *pre-test* yang telah diberikan awal sebelum materi pembelajaran dimulai. Kemudian guru menutup dengan mengucapkan salam.

Gambar 4.7
"Siswa mengerjakan *Post-Test*"

c. Observasi (Hasil Pengamatan)

1) Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I diamati ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Kegiatan pembelajaran pada siklus I diamati dengan lembar observasi guru yang telah dibuat oleh peneliti, sehingga dapat kita ketahui aspek yang diamati dan memenuhi kriteria sangat baik atau aspek yang diamati memperoleh skor tertinggi yaitu nilai 4, terdapat pada aspek kegiatan inti bagian (menggunakan media pembelajaran memperoleh skor 4 dan melakukan kegiatan tanya jawab memperoleh skor 4). Sedang aspek yang diamati dan memperoleh skor yang sangat minim yaitu nilai 1 adalah pada aspek kegiatan inti bagian (menggunakan waktu secara efisien). Berikut data kegiatan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini;

Tabel 4.4
"Lembar Observasi Guru Siklus I"

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Kriteria
		Siklus I	
1.	**Pendahuluan:**		
	a. Membuka pelajaran	3	Baik
	c. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	2	Cukup
2.	**Kegiatan Inti:**		
	a. Menyampaikan materi pelajaran	3	Baik
	b. Menggunakan media pembelajaran	4	Sangat Baik
	c. Melakukan kegiatan tanya jawab	4	Sangat Baik
	d. Menyampaikan Langkah-langkah *make a match*	2	Cukup
	e. Pembagian kelompok	3	Baik
	f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*	2	Cukup
	g. Menggunakan waktu secara efisien	1	Kurang
	h. Latihan/evaluasi	2	Cukup
3.	**Kegiatan Penutup:**		
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran	2	Cukup
	b. Menutup pelajaran	2	Cukup
Jumlah Skor		30	
Persentase		62,5%	Baik

Keterangan:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, dapat dilihat pada persentase pertemuan siklus I sebesar 62,5% dengan kriteria baik. Dari data tersebut masih terdapat kelemahan-kelemahan dari beberapa aspek.

2) Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* kegiatan yang diamati meliputi mendengarkan penjelasan guru, aktif bertanya dan memberi tanggapan, mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match,* keaktifan berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Adapun data hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5
"Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I"

No.	**Aspek yang diamati**	**Skor**	**Kriteria**
		Siklus I	
1.	Mendengarkan penjelasan guru	3	Baik
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan	1	Kurang
3.	Mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan	2	Cukup
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*	3	Baik
5.	Keaktifan berdiskusi	2	Cukup
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2	Cukup
Jumlah Skor		13	
Presentase		54,2%	Cukup

Keterangan:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, bahwa kegiatan siswa pada pertemuan siklus pertama masih kurang karena sebagian siswa yang baru memahami model pembelajaran ini dan banyaknya siswa yang belum mengerti dengan materi. Dapat dilihat dari aspek aktifnya bertanya dan memberi tanggapan masih rendah dengan skor yang diperoleh 1 poin, jika konfersikan kedalam persen maka nilai nya hanya 25%.

Walaupun skor mendengarkan penjelasan guru yang diperoleh sebanyak 3 point atau 75%, masih ada siswa yang belum memahami model pembelajaran *make a match* sehingga nilai yang diperoleh masih mencapai 50%. Padahal guru sudah memberi arahan proses pelaksanaan pembelajaran *make a match*, namun sebagian siswa masih ada yang bercanda atau dikarenakan masih takut atau malu ketika diberikan kesempatan bertanya atau ditanya saat proses pembelajaran, dapat dilihat pada data keaktifan diskusi dan mempresentasikan hanya memperoleh 50%.

b. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *make a match* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penelitian terhadap hasil belajar siswa pada siklus I ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*. Adapun data hasil belajar yang diberikan oleh 16 siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut.

Tabel 4.6
"Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* Siklus I"

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	2	12,5%
2	< 75	Belum Tuntas	14	87,5%
Total			**16**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* yang diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa masih sangat rendah. Karena dari 16 siswa yang mengikuti *pre-test* pada siklus I terdapat 14 siswa yang belum tuntas, dengan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 87,5%.

Kemudian setelah dilakukan *pre-test* sebelum dimulainya materi pembelajaran, tentunya diakhir pembelajaran pada pertemuan siklus I ini terdapat *post-test* sesuai dengan tujuan penelitian, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah di sampaikan. Adapun data hasil belajar *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7
"Hasil Belajar Siswa *Post-Test* Siklus I"

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	9	56,25%
2	< 75	Belum Tuntas	7	43,75%
Total			**16**	**100%**

Berdasarkan data hasil belajar *post-test* pada tabel di atas, dapat diketahui siswa yang tuntas dari total 16 siswa, ada sebanyak 9 siswa dengan prolehan nilai ≥ 75 atau persentase ketuntasan mencapai 56,25%.

c. Refleksi Pertemuan Siklus I

Setelah diadakan pembelajaran dengan menerapkan model *make a match* dalam materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya pada pertemuan siklus I ini, selanjutnya refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Pada pertemuan siklus I ini masih terdapat beberapa hambatan yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung dan peneliti perlu diadakan perbaikan dan pembenahan dalam beberapa aspek. Hambatan tersebut adalah:

1) Masih ada siswa yang bermain-main dan tidak serius saat proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*.
2) Masih rendahnya kegiatan dalam menjawab pertanyaan, walaupun ada hanya beberapa siswa yang menjawab atau menanggapi pertanyaan guru.
3) Dan dalam menjawab pertanyaan ketika diskusi masih takut salah dan malu dalam mengungkapkan pendapatnya, karena masih canggung dengan adanya guru baru.
4) Kemudian masih rendahnya kegiatan bertanya dan memberi tanggapan, terlihat ketika guru selesai menerangkan materi pembelajaran dan guru memberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi.
5) Masih ada beberapa siswa yang takut bicara ketika mempresentasikan kartu pasangannya di hadapan teman-temannya.
6) Keaktifan berdiskusi bisa dibilang cukup antusias setelah diberikan aba-aba dari guru untuk berdiskusi, namun masih ada beberapa siswa laki-

laki yang keluar masuk kelas, dan siswa perempuan terlihat beberapa hanya diam saja.

7) Masih kurang maksimal dalam menerapkan model pembelajaran.
8) Kurang maksimalnya guru dalam menyimpulkan dan memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan.

Kemudian observer dan guru berdiskusi dan melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran, antara lain:

1) Guru memberikan pengarahan serta motivasi kepada siswa untuk lebih serius dalam proses pembelajaran.
2) Guru memberikan teguran dan pengawasan kepada siswa yang masih bermain-main ketika proses pembelajaran berlangsung, berbicara dengan temannya ketika guru sedang menjelaskan materi maupun ketika sedang berdiskusi.
3) Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih percaya diri dan jangan takut untuk berbicara mengeluarkan pendapat.
4) Guru harus lebih pandai menguasai kondisi kelas dan siswa.
5) Guru harus memaksimalkan dalam penerapan model pembelajaran *make a match* pada siklus berikutnya atau siklus II.
6) Dan menambahkan sedikit *ice breaking* dalam pembelajaran siklus berikutnya. Agar maksimal dan bisa diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
7) Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik lagi.

3. Pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan penelilitan tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 7 Juni 2024. Pada pertemuan siklus II ini, materi pembelajaran masih mengenai nama-nama Malaikat beserta tugasnya sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas ini. Sesuai dengan hasil refleksi pada pelaksanaan siklus I, maka pelaksanaan pada siklus II ini akan dilakukan secara maksimal agar mencapai tujuan pembelajaran. Pada siklus II ini *post-test* dilaksanakan dibagian akhir pembelajaran.

Adapaun pelaksanaan tindakan kelas pertemuan siklus II ini akan diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada pertemuan siklus II ini yang telah disiapkan adalah sebagai berikut;

1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran siklus II ini,
2) Mempersiapkan bahan pelajaran, yaitu materi pembelajaran tentang mengenal nama-nama Malaikat beserta tugas-tugasnya.
7) Mempersiapkan media yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan yaitu kartu soal dan kartu jawaban Kartu media yang peneliti gunakan pada siklus II ini masih sama dengan kartu yang digunakan pada penelitian di siklus I sebelumnya.

8) Kemudian mempersiapkan instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar hasil belajar siswa kelas IV yaitu *post-test*.
9) Lembar observasi siswa dan guru ini dibuat untuk melihat aktifitas siswa dan aktifitas guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran dikelas disiklus II, dan melihat sejauh mana guru(peneliti) melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan sebelumnya yang telah dirancang.
10) Instrumen berupa *post-test* yang telah disiapkan peneliti, ini merupakan *post-test* berbentuk soal pertanyaan essay yaitu; mengenai tugas-tugas dari setiap Malaikat. Jumlah soal *post-test* sebanyak 10 nomor. Dan *post-test* pada siklus II ini masih sama dengan soal *pre-test* dan *post-test* yang sebelumnya diterapkan pada siklus II.
11) Selanjut ada beberapa perubahan yang peneliti lakukan pada pembelajaran siklus II ini, yaitu proses pembelajaran ketika mempresentasikan dan berdiskusi untuk mencocokkan kartu-kartu yang telah peneliti gunakan di siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan pada siklus kedua ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 7 Juni 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada jam 08.30 – 09.45 Wita. Materi pembelajaran pada siklus II masih mengenai mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya, dimana pada tahap pelaksanaan siklus II ini sesuai dengan tahap perencanaan

siklus II yaitu ada sedikit perubahan dalam proses diskusi, agar siswa diharapkan bisa memahami materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya ini. Sehingga pada saat presentasi mampu dan berani untuk memberi tanggapan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut;

1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a, selanjutnya mengecek daftar hadir siswa atau mengabsen. Dengan kehadiran siswa dipertemuan siklus kedua ini berjumlah 16 siswa yang hadir pada pertemuan siklus II ini dari total 17 siswa kelas IV. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan tentang bagaimana proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Gambar 4.8
"Kegiatan mengabsen siswa"

Selanjutnya setelah selesai kegiatan berdo'a dan mengecek kehadiran siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan bagaimana proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dan *ice breaking* serta sedikit apersepsi untuk merangsang siswa sebelum pembelajaran dimulai. Pada awal kegiatan ini terlihat semangat siswa begitu antusias sebelum pembelajaran dimulai.

2) Kegiatan Inti

Guru memulai dengan membahas nama-nama Malaikat dengan menyebutkan salah satu nama Malaikat beserta tugasnya, namun karena siswa begitu semangat sebagian siswa sudah mulai berani memberikan pendapat atau bersuara. Kemudian sebelum siswa di bagi menjadi dua kelompok, antara kelompok A dan kelompok B. Terlebih dahulu siswa diberikan kesempatan untuk meberikan tanggapan dengan cara untuk membacakan secara acak salah satu tugas dari Malaikat kemudian siswa mencari nama Malaikat yang ditugaskan tersebut.

Gambar 4.9
"Kegiatan siswa menanggapi"

Kemudian pada kegiatan ini sesuai dengan rencana pembelajaran siswa dibagi menjadi dua kelompok dengan cara berhitung setuap siswa melakukan cabut lot yang berisi angka 1 dan 2, selanjut siswa yang mendapatkan angka 1 menjadi satu kelompok, begitupun dengan siswa yang mendapatkan angka 2. Sebelum dimulai pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match*, siswa diarahkan untuk mempersiapkan kelompoknya untuk berdiskusi. Setiap kelompok beranggotakan 8 siswa, dan setiap

kelompok diberikan kesempatan selama tiga menit untuk mencocokkan kartu yang diberikan oleh guru.

Gambar 4.10
"Membagikan kartu kepada kelompok A"

Kelompok yang belum diberikan kesempatan atau belum mendapatkan giliran untuk berdiskusi, diarahkan untuk memperhatikan kelompok lain saat sedang memecahkan masalah atau mencocokkan kartu-kartu nama Malaikat beserta tugasnya. Pada saat kelompok pertama sedang berdiskusi sesuai arahan guru, guru memberikan batasan waktu dalam menyelesaikan tugas keleompok mereka yaitu mencocokkan nama Malaikat dengan tugasnya. Kemudian setelah batas waktu diskusi yang diberikan telah berakhir, selanjutnya siswa dari kelompok A yang baru saja menyelesaikan diskusi. Guru memberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja sama mereka dari kelompok A, untuk dibacakan didepan kelas kartu-kartu yang telah mereka kerjakan.

Gambar 4.11
"Siswa kelompok A sedang presentasi"

Kemudian kelompok B memperhatikan kelompok A yang sedang mempresentasikan hasil mencocockkan kartu pasangan mereka. Pada saat inilah kesempatan siswa dari kelompok B memperhatikan untuk memberikan tanggapan kepada kelompok A apakah kartu yang mereka kerjakan sudah cocok atau sesuai dengan Malaikat dan tugasnya, atau apakah belum sesuai.

Dan benar hasil dari presentasi kelompok A terdapat kartu yang tidak sesuai dengan pasangannya. Kemudian setelah selesai presntasi kelompok A, siap-siap selanjutnya giliran kelompok B untuk berdiskusi dan melakukan presentasi. Kegitan diskusi dari kelompok B dapat dilihat pada gambar 4.12 dibawah ini sebagai berikut.

Gambar 4.12
"Kelompok B dibagi kartu dan mencocokkan kartu"

Guru memberikan arahan kepada siswa kelompok A sebagai kelompok yang sudah tampil presentasi diawal untuk memperhatikan teman kelompok B, guru juga membantu dengan memberi penjelasan kepada kelompok B agar memperhatikan kartu yang sedang mereka selesaikan dengan waktu yang terbatas. Pada siklus II ini penerapan metode *make a match* berjalan sesuai harapan perencanaan, dan terlihat pada saat diskusi kelompok. Siswa sudah berani memberi tanggapan kepada teman satu dengan teman lainnya, dan siswa dari kelompok A yang sedang memperhatikan kelompok B berdiskusi terlihat aktif dalam memperhatikan kartu yang sedang dikerjakan oleh kelompok B.

Selanjutnya dengan waktu yang telah diberikan, kelompok B mempresentasikan hasil kerja sama diskusi mereka. Kegiatan presentasi dapat di lihat pada gambar 4.13 dibawah ini.

Gambar 4.13
"Siswa Kelompok B presentasi"

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *make a match* di siklus II ini siswa mengikuti pembelajaran begitu antusias, dikarenakan beberapa siswa memperhatikan temannya yang sedang melakukan presentasi, duduk dan sampai berdiri dekat sisi area meja depan siswa dikelas. Dan juga siswa sangat bersemangat membaca kartu pasangan nama-nama Malaikat beserta

tugasnya yang diikuti oleh siswa dari kelompok A yang sedang memperhatikan. Dan secara keaktifan terlihat pada siklus II ini mereka senang dan tidak takut untuk berbicara atau berpendapat.

Kemudian guru memberikan kesimpulan sekaligus mengapresiasi karena pelaksanaan pembelajaran disiklus II ini dapat diikuti dan dipahami dengan baik oleh siswa kelompok A dan kelompok B yang sudah bisa bekerja sama dengan teman kelompok, berani berbicara, dan bertanggung jawab. Guru juga menyampaikan motivasi agar terus semangat dalam belajar, dan terus belajar, dan siswa mempersiapkan alat tulisnya untuk mengerjakan soal (*post-test*) sesuai proses rencana pembelajaran yang telah disampaikan di awal pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir

Guru menyampaikan kepada siswa agar mempersiapkan alat tulis, dan mengerjakan soal (*post-test*) dengan waktu yang diberikan maksimal 10 menit. Kemudian guru menyampaikan arahan berupa motivasi untuk terus semangat belajar dan mengejar cita-cita kepada semua siswa dikelas. Kegiatan ditutup dengan berdo'a dan salam.

Gambar 4.14
"Siswa mengerjakan *Post-Test*"

c. Observasi (Hasil Pengamatan)

1) Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus II diamati ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Kegiatan pembelajaran siklus II diamati dengan lembar observasi guru yang telah dibuat oleh peneliti, pada tabel 4.8 di bawah hasil observasi guru, dapat kita lihat adanya peningkatan perolehan kriteria yang dicapai yaitu kategori (Sangat baik) atau memperoleh nilai tinggi dengan skor 4. Pada aspek yang diamati bagian pendahuluan telah memperoleh kriteria yang (Sangat baik).

Kemudian pada aspek yang diamati bagian kegiatan inti juga ada 3 aspek yang memperoleh kriteria (Sangat baik) yaitu aspek menggunakan media pembelajaran yang memperoleh skor 4, selanjutnya aspek menyampaikan langkah-langkah *make a match* juga memperoleh skor 4, dan aspek membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* juga memperoleh skor 4.

Kegiatan hasil obeservasi guru dalam pembelajaran pada siklus II ini tentunya ada aspek yang masih memperoleh kriteria (Cukup), yaitu pada aspek menggunakan waktu secara efisien hanya memperoleh skor 2. Selanjutnya untuk lebih jelasnya data kegiatan hasil observasi guru pada penerapan metode *make a match* ini dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8
"Lembar Observasi Guru Siklus II"

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Kriteria
		Siklus II	
1.	**Pendahuluan:**		
	a. Membuka pelajaran	4	Sangat Baik
	b. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	4	Sangat Baik
2.	**Kegiatan Inti:**		
	a. Menyampaikan materi pelajaran	3	Baik
	b. Menggunakan media pembelajaran	4	Sangat Baik
	c. Melakukan kegiatan tanya jawab	3	Baik
	d. Menyampaikan Langkah-langkah *make a match*	4	Sangat Baik
	e. Pembagian kelompok	3	Baik
	f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*	4	Sangat Baik
	g. Menggunakan waktu secara efisien	2	Cukup
	h. Latihan/evaluasi	3	Baik
3.	**Kegiatan Penutup:**		
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran	3	Baik
	b. Menutup pelajaran	3	Baik
Jumlah Skor		40	
Persentase		83,3%	Sangat Baik

Keterangan:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diatas, dapat dilihat pada persentase pertemuan siklus II sebesar 83,3% dengan kriteria sangat baik. Sehingga data dapat kita lihat secara keseluruhan hampir mencapai kriteria sangat baik.

2) Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* kegiatan yang diamati meliputi mendengarkan penjelasan guru, aktif bertanya dan memberi tanggapan, mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match,* keaktifan berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Adapun data hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9
"Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II"

No.	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
		Siklus II	
1.	Mendengarkan penjelasan guru	4	Sangat Baik
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan	3	Baik
3.	Mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan	4	Sangat Baik
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*	4	Sangat Baik
5.	Keaktifan berdiskusi	3	Baik
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	4	Sangat Baik
Jumlah Skor		22	
Presentase		91,7%	Sangat Baik

Keterangan:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, bahwa kegiatan siswa pada pertemuan siklus kedua sudah mencapai 91,7%, Ini berarti model pembelajaran *make a match* yang diterapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dan siswa juga telah memahami model pembelajaran ini. Dapat dilihat persentase skor yang diraih sangat baik atau 91,7%.

Pembelajaran pada siklus II ini juga siswa dapat dikatakan mampu memahami proses pembelajaran *make a* match yang diterapkan dikelas ini, dan point yang diraih pada aspek mempresentasikan hasil diskusi kelompok memperoleh kategori sangat baik atau mencapai skor 4.

c. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *make a match* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penelitian terhadap hasil belajar siswa pada siklus II ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh melalui *post-test*. Adapun data hasil belajar yang diberikan oleh 16 siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.10
"Hasil Belajar Siswa *Post-Test* Siklus II"

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	12	75%
2	< 75	Belum Tuntas	4	25%
Total			**16**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa hasil *post-test* yang diberikan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa sudah mencapai 75%. Dan tersisah 25% siswa yang belum tuntas atau 4 orang siswa.

Berdasarkan data hasil belajar *post-test* siklus ke dua pada tabel di atas, dapat diketahui siswa yang tuntas dari total 16 siswa, ada sebanyak 12 siswa dengan prolehan nilai ≥ 75 atau persentase ketuntasan mencapai 75%.

d. Refleksi Pertemuan Siklus II

Setelah diadakan pembelajaran dengan menerapkan model *make a match* dalam materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya pada pertemuan siklus I dan pertemuan siklus II yang baru saja selesai dilaksanakan, peneliti juga melihat ada peningkatan antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, serta pada pelaksanaan pembelajaran siklus II siswa sudah berani untuk menanggapi walaupun tidak mencapai 100%, namun dapat dilihat ketika proses diskusi kelompok dalam menyelesaikan tugas mencocokkan kartu pasangan.

Tentunya ada beberapa hal yang harus disampaikan jika melihat hasil dari penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran selama dua siklus.

1) Siswa kelas IV ini menyukai pembelajaran yang sifatnya belajar sambil bermain. Dan ini dapat dilihat ketika mereka mendengarkan arahan dari guru dan mengikuti proses pembelajaran.
2) Menghadapi siswa kelas IV memang tidaklah mudah namun tidak juga sulit, Dikarenakan media dan metode yang guru harus terapkan

seharusnya lebih kreatif dan sesuai dengan materi pembelajaran. Seperti metode yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini.

3) Dari hasil pengamatan salama proses pembelajaran mulai dari menerima materi sampai mempresentasikan hasil diskusi, masih ada juga siswa yang menanggapi dengan salah, seperti tugas malaikat ini apa? Pasti ada yang menjawab namun salah jawabanya. Tapi ini sudah termasuk pencapaian yang cukup baik, dikarenakan siswa tidak lagi merasa takut untuk mengeluarkan tanggapan atau berbicara.
4) Kemudian jika dilihat dari hasil belajar pada siklus II ini (*post-test*) sudah mencapai 75% yang masuk kriteria tuntas, artinya siswa memahami materi yang sudah di berikan dengan metode pembelajaran *make a match*.
5) Keaktifan berdiskusi pada siklus II ini memang sangat antusias berbeda ketika proses tahap diskusi kelompok pada pelaksanaan siklus I.
6) Dalam penerapan metode pembelajaran memang harus benar-benar mengetahui apakah materi dengan metode pembelajaran bagus atau bahkan malah membuat waktu pembelajaran menjadi tidak efisien, sehingga pembelajaran itu menjadi tidak efektif dan pada akhirnya tidak mencapai target pembelajaran. Dan untuk materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya untuk metode *make a match* ini sangat cocok.

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran siklus kedua ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1) Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *make a match*.
2) Dalam penerapan model pembelajaran tipe *make a match* siswa terlihat lebih aktif dan senang karena mereka bisa bermain sambil belajar untuk mencocokkan kartu pasangan (nama Malaikat beserta tugasnya).
3) Guru juga bisa lebih leluasa dalam memberikan materi pembelajaran dan menjadi lebih kreatif tidak membosankan bagi siswa.
4) Guru mampu menguasai kondisi proses pembelajaran.
5) Dan siswa merasa lebih nyaman karena lebih aktif ketika proses berdiskusi dan mempresentasikan, sehingga siswa tidak lagi malu dan takut karena mereka memecahkan masalah secara bersama-sama.

4. Pembahasan Wawancara Hasil Penerapan Metode *Make A Match* Di SDN Batunobotak Kabupaten Tolitoli

a. Wawancara dengan guru PAI

Penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran di sekolah khususnya pembelajaran PAI harus disesuaikan dengan konsep materi dan metode *make a match*. "Penerapan metode ini, sebagai guru PAI harus memfasilitasi diskusi kelas untuk memastikan bahwa siswa memahami konsep-konsep materi pembelajaran dengan penerapan metode ini."[1] Adapun pejelasan mengenai tantangan yang harus dihadapi dan apakah metode ini

[1] Rosmawai, Guru PAI, SD Negeri Batunobotak, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli, Sulawesi Tengah, Wawancara oleh penulis di Tolitoli, 8 Juni 2024.

efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Berikut keterangan guru PAI yang peneliti peroleh, menyatakan bahwa;

> Tantangan yang pertama yaitu berbagai macam karakter siswa, hal ini yang menjadikan salah satu faktor ketika proses pembelajaran menerapkan metode *make a match*, karena setiap individu memiliki tingkat keegoisan yang berbeda-beda. Dalam penerapan ini dibutuhkan karakter siswa yang mampu berkolaborasi dengan teman-temannya, tidak hanya fokus pada diri sendiri. Sedangkan efektivitas dalam meningkatkan minat siswa dan hasil belajar, metode ini cukup bagus karena dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis dan analisis, keaktifan dalam pembelajaran serta mampu dan berani berkomunikasi dan mempresentasikan ide-ide mereka.[2]

Penerapan metode *make a match* ini juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, karena siswa terlibat secara langsung dalam mendiskusikan materi pembelajarannya. Dan siswa terlihat sangat senang ketika mengikuti pelajaran dengan menerapkan metode *make a match*, dapat diketahui dari antusias dan rasa ingin terlibat pada setiap moment diskusi maupun pada saat mempresentasikan. Berikut penjelasan dari guru PAI yang peneliti peroleh, menyatakan bahwa;

> Metode ini memang cukup bagus untuk mengajak siswa dalam memahami materi pelajaran, tentunya materi juga harus sesuai dengan motode *make a match* ini agar penyampaian materi itu bisa maksimal dan mudah untuk dipahami oleh setiap siswa. Dan respon siswa yang telah mengikuti pembelajaran dan yang terlibat dalam penerapan metode *make a match* ini mereka senang dan begitu antusias, karena gaya belajar ini bisa dikatakan belajar sambil bermain. Sehingga siswa tidak jenuh maupun bosan ketika proses pembelajaran berangsung.[3]

---

[2] Rosmawai, Guru PAI, SD Negeri Batunobotak, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli, Sulawesi Tengah, Wawancara oleh penulis di Tolitoli, 8 Juni 2024.

[3] Rosmawai, Guru PAI, SD Negeri Batunobotak, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli, Sulawesi Tengah, Wawancara oleh penulis di Tolitoli, 8 Juni 2024.

Gambar 4.15
"Wawancara Dengan Guru PAI"

Pembelajaran di sekolah juga tentunya memerlukan peran orang tua dari setiap siswa yang ada di sekolah, karena dukungan orang tua juga sangat menentukan karakter serta kedisiplinan siswa di sekolah. Oleh karena itu, semua pihak harus terlibat mulai dari siswa, orang tua siswa, guru, kepala sekolah, maupun sekolah sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah yang diinginkan.

b. Wawancara dengan siswa

Penerapan metode *make a match* dalam proses pembelajaran telah memberikan pengalaman kepada saya, tidak hanya sekedar mendengarkan guru menjelaskan tetapi ikut terlibat langsung dalam proses transfer informasi materi pelajaran dari guru kepada siswa. "Saya merasa sangat senang dan tidak bosan, karena kita harus mencari pasangan kartu nama-nama Malaikat dengan tugasnya"[4] Penjelasan dari Indah Putri Ananda.

[4] Indah Putri Ananda, Siswa Kelas IV, SD Negeri Batunobotak, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli, Sulawesi Tengah, Wawancara oleh penulis di Tolitoli, 7 Juni 2024.

Kemudian pada saat mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Para siswa terlihat mampu dan berani saat membacakan kartu soal hasil dari diskusi mereka. Berikut penjelasan dari Rahmadi, salah satu siswa kelas IV SD Negeri Batunobotak; "Saya merasa sedikit gugup, tetapi juga merasa senang. Karena saya sudah paham dan tahu nama-nama Malaikat dengan tugas-tugasnya."[5]

c. Wawancara dengan kepala sekolah

Penerapan metode *make a match* ini dalam proses pembelajaran di kelas tentunya ada harapan yang diinginkan oleh kepala sekolah sebagai seorang pendidik, tentunya dalam hal meningkatnya kedisiplinan atau keterlibatan siswa pada saat mengikuti pembelajaran didalam kelas setelah diterapkannya metode *make a match* ini. Berikut salah satu keterangan yang peneliti peroleh dari kepala sekolah, menjelaskan bahwa;

> Ya, setelah menerapkan metode *make a match*, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam disiplin dan keterlibatan siswa. Metode ini mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.[6]

Penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran juga ada beberapa hal yang diamati oleh kepala sekolah antara lain: peningkatan kehadiran, mengurangi gangguan di kelas, serta mengembangkan keterampilan. Berikut keterangan lebih jelasnya dari kepala sekolah:

---

[5] Rahmadi, Siswa Kelas IV, SD Negeri Batunobotak, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli, Sulawesi Tengah, Wawancara oleh penulis di Tolitoli, 7 Juni 2024.

[6] Surtikanti, Kepala Sekolah, SD Negeri Batunobotak, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli, Sulawesi Tengah, Wawancara oleh penulis di Tolitoli, 10 Juni 2024.

> Peningkatan kehadiran: Siswa lebih bersemangat untuk datang ke sekolah karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Mengurangi gangguan di kelas: Siswa lebih fokus pada tugas dan aktivitas pembelajaran karena mereka telibat aktif. Meningkatkan partisipasi: Siswa lebih berani bertanya, menyampaikan pendapat, dan berinteraksi dengan guru dan teman sekelas. Mengembangkan keterampilan social: Siswa belajar untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai perbedaan pendapat.[7]

Kebijakan sekolah dalam mendukung penerapan metode *make a match* dalam proses pembelajaran di kelas, tentunya ada pencapaian yang inginkan sebagai seorang kepala sekolah di SD Negeri Batunobotak. Sekolah memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung penerapan metode *make a match* ini. Berikut penjelasan dari kepala sekolah yang peneliti peroleh, menyatakan bahwa:

> Beberapa kebijakan yang telah diterapkan antara lain; Pelatihan guru; guru diberikan pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan metode *make a match*. Penyediaan sumber daya; sekolah menyediakan berbagai sumber daya pembelajaran yang mendukung penerapan metode ini, seperti kartu gambar, *puzzle*, permainan edukatif, dan akses internet. Penyesuaian kurikulum; kurikulum sekolah disesuaikan untuk mengakomodasi penerapan metode *make a match*, sehingga guru memiliki fleksibilitas dalam merancang kegiatan pembelajaran. Monitoring dan evaluasi; sekolah secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan metode *make a match* untuk memastikan efektivitasnya dan melakukan perbaikan jika diperlukan.[8]

Kemudian mengenai kebijakan sekolah dalam memilih metode pembelajaran, sekolah memberikan otonomi kepada guru dalam memilih metode pembelajaran yang paling sesuai dengan karakteristik siswa, materi pelajaran dan kondisi kelas. Namun, sekolah mendorong guru untuk

---

[7] Surtikanti, Kepala Sekolah, SD Negeri Batunobotak, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli, Sulawesi Tengah, Wawancara oleh penulis di Tolitoli, 10 Juni 2024.

[8] Surtikanti, Kepala Sekolah, SD Negeri Batunobotak, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli, Sulawesi Tengah, Wawancara oleh penulis di Tolitoli, 10 Juni 2024.

menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, seperti *make a match*. Berikut penjelasan dari kepala sekolah mengenai kebijakan sekolah dalam memilih metode pembelajaran yang peneliti peroleh, menyatakan bahwa;

> Dalam memilih metode pembelajaran guru mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain; Tujuan pembelajaran; metode pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Karakteristik siswa; Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan usia, kemampuan dan gaya belajar siswa. Materi pelajaran; metode pembelajaran harus efektif dalam menyampaikan materi pelajaran. Kondisi kelas; metode pembelajaran harus dapat diterapkan dengan baik di kelas.[9]

Alasan sekolah mendukung penggunaan metode *make a match* dipilh karena beberapa alasan utama, yaitu meningkatkan motivasi belajar, mendorong pembelajaran aktif, mengembangkan keterampilan social, dan meningkatkan pemahaman konsep. Berikut keterangan kepala sekolah yang penulis peroleh, menyatakan bahwa:

Metode ini membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan efektif. Siswa belajar untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan teman sekelas. Metode ini membantu siswa untuk memahami konsep secara lebih mendalam melalui visualisasi dan praktik langsung.

---

[9] Surtikanti, Kepala Sekolah, SD Negeri Batunobotak, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli, Sulawesi Tengah, Wawancara oleh penulis di Tolitoli, 10 Juni 2024.

Selanjutnya pada tahap rencana pengembangan dan peningkatan di masa depan mengenai penerapan metode *make a match* ini. Sekolah berkomitmen untuk terus mengembangkan dan meningkatkan penerapan metode *make a match*. Berikut penjelasan dari kepala sekolah yang peneliti peroleh untuk rencana pengembangan dan peningkatan di masa depan, menyatakan bahwa:

> Melakukan studi banding; mempelajari penerapan metode *make a match* di sekolah lain yang telah berhasil. Mengembangkan modul pembelajaran; membuat modul pembelajaran yang terstruktur dan mudah dipahami oleh guru. Membentuk komunitas belajar; memfasilitasi guru untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang penerapan metode *make a match*. Mengadakan lomba dan kompetisi yang berkaitan dengan *make a match* untuk meningkatkan motivasi siswa dan guru.[10]

Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa demi mencapainya tujuan bersama setelah penerapan metode *make a match* ini, peran guru dan siswa sangat dibutuhkan di sekolah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dari penerapan metode ini. Tentunya ini juga membutuhkan peran sekolah yang mampu memfasilitasi dalam proses pembelajaran di kelas, dan kinerja kepala sekolah juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan memilih metode pembelajaran di kelas dan mampu memberikan akomodasi maupun evaluasi terhadap semua kinerja guru di sekolah, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

---

[10] Surtikanti, Kepala Sekolah, SD Negeri Batunobotak, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli, Sulawesi Tengah, Wawancara oleh penulis di Tolitoli, 10 Juni 2024.

B. *Pembahasan Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pada Materi Mengenal Nama-Nama Malaikat Beserta Tugasnya*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya di kelas IV SD Negeri Batunobotak kabupaten Tolitoli, dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut merupakan rangkuman pembahasan hasil analisis kegiatan observasi guru selama mengajar pada siklus I dan siklus II, kegiatan hasil observasi siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II, dan hasil belajar siswa siklus I (*pre-test* dan *post-test*) dan siklus II (*post*-test). Berikut penjelasan analisis hasil;

1. Hasil Analisis Observasi Kegiatan Guru dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Make A Match* Siklus I dan Siklus II

Hasil pengamatan terhadap kegiatan mengajar guru dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati. Hasil perolehan rata-rata persentase kegiatan mengajar guru dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
"Hasil Analisis Observasi Kegiatan Guru"

No.	Aspek yang Diamati	Skor		Persentase Meningkat
		Siklus I	Siklus II	
1.	**Pendahuluan:**			
	a. Membuka pelajaran	3	4	
	b. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	2	4	
2.	**Kegiatan Inti:**			
	a. Menyampaikan materi pelajaran	3	3	
	b. Menggunakan media pembelajaran	4	4	
	c. Melakukan kegiatan tanya jawab	4	3	
	d. Menyampaikan Langkah-langkah *make a match*	2	4	
	e. Pembagian kelompok	3	3	
	f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*	2	4	
	g. Menggunakan waktu secara efisien	1	2	
	h. Latihan/evaluasi	2	3	
3.	**Kegiatan Penutup:**			
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran	2	3	
	b. Menutup pelajaran	2	3	
Jumlah Skor		30	40	
Persentase		**62,5%**	**83,3%**	**33,28%**

Berdasarkan pada data tabel 4.11 diatas, persentase hasil observasi kegiatan guru pada pelaksanaan pembelejaran siklus I sebesar 62,5%, dan hasil observasi kegiatan guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus II sebesar 83,3%. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil kegiatan pembelajaran guru dalam menerapkan metode *make a match* pada mata pelajaran PAI dalam materi mengenal nama-nama Malaikat dan tugasnya.

Berikut penjelasan secara rinci menggunakan rumus sederhana:

$$\text{Peningkatan persentase } (\Delta) = \frac{(Data\ akhir - Data\ awal)}{Data\ awal} \text{ x } 100\%$$

$$\Delta = \frac{(83{,}3 - 62{,}5)}{62{,}5} \text{ x } 100\%$$

$$\Delta = \frac{20{,}8}{62.5} \text{ x } 100\%$$

$$\Delta = 0{,}3328 \text{ x } 100\% = 33{,}28\%.$$

Jadi, dapat disimpulkan hasil kegiatan pembelajaran guru dalam menerapkan metode *make a match* pada siklus I sebesar 62,5% dan siklus II sebesar 83,3%, sehingga dapat dikatakan adanya peningkatan kegiatan pembelajaran guru sebesar 33,28% atau dari siklus pertama 62,5% meningkat pada siklus kedua menjadi 83,3%.

2. Hasil Analisis Observasi Kegiatan Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Make A Match* Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian kegiatan belajar siswa di kelas IV SD Negeri Batunobotak kabupaten Tolitoli dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya, dengan menerapkan metode *make a match* selama proses pembelajaran pada siklus I dan proses pembelajaran pada siklus II, dan aspek yang diamati selama kegiatan pembelajaran siswa kelas, telah secara rinci dijelaskan perolehan skor dari setiap aspek yang diamati, dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.12
"Lembar Observasi Kegiatan Siswa "

No.	Aspek yang diamati	Skor		Persentase Meningkat
		Siklus I	Siklus II	
1.	Mendengarkan penjelasan guru	3	4	
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan	1	3	
3.	Mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan	2	4	
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*	3	4	
5.	Keaktifan berdiskusi	2	3	
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2	4	
Jumlah Skor		13	22	
Presentase		**54,2%**	**91,7%**	**69,2%**

Berdasarkan pada data tabel 4.12 diatas, persentase hasil observasi kegiatan siswa dalam mengikuti pembelejaran siklus I sebesar 54,2%, dan hasil observasi kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus II sebesar 91,7%. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil kegiatan siswa mengikuti pembelajaran dalam menerapkan metode *make a match* pada mata pelajaran PAI dalam materi mengenal nama-nama Malaikat dan tugasnya.

Berikut penjelasan secara rinci menggunakan rumus sederhana:

$$\text{Peningkatan persentase } (\Delta) = \frac{(Data\ akhir - Data\ awal)}{Data\ awal} \text{ x } 100\%$$

$$\Delta = \frac{(91{,}7 - 54{,}2)}{54{,}2} \text{ x } 100\%$$

$$\Delta = \frac{37{,}5}{54{,}2} \text{ x } 100\%$$

$$\Delta = 0{,}6918 \text{ x } 100\% = 69{,}2\%.$$

Jadi, dapat disimpulkan hasil kegiatan pembelajaran siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelejaran tipe *make a match* pada siklus I sebesar 54,2% dan siklus II sebesar 91,7%, sehingga adanya peningkatan kegiatan belajar siswa dikelas sebesar 69,2%, atau dari siklus pertama 54,2% meningkat pada siklus kedua menjadi 91,7%.

Berdasarkan data hasil persentase kegiatan siswa selama pembelajaran siklus I dan siklus II, peneliti juga akan menjelaskan secara rinci perbandingan nya dalam bentuk tabel dan gambar grafik di bawah ini;

Tabel 4.13
"Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Persentase"

No.	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Persentase	Skor	Persentase
1.	Mendengarkan penjelasan guru	3	75%	4	100%
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan	1	25%	3	75%
3.	Mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan	2	50%	4	100%
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match*	3	75%	4	100%
5.	Keaktifan berdiskusi	2	50%	3	75%
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2	50%	4	100%

Keterangan persentase:

$$\text{Persentase skor (\%)} = \frac{Skor\ aspek\ yang\ diamati}{4} \text{ x } 100\%$$

Berikut perbandingan peningkatan kegiatan pembelajaran siswa secara rinci selama pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II, dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.16
"Diagram kegiatan belajar siswa"

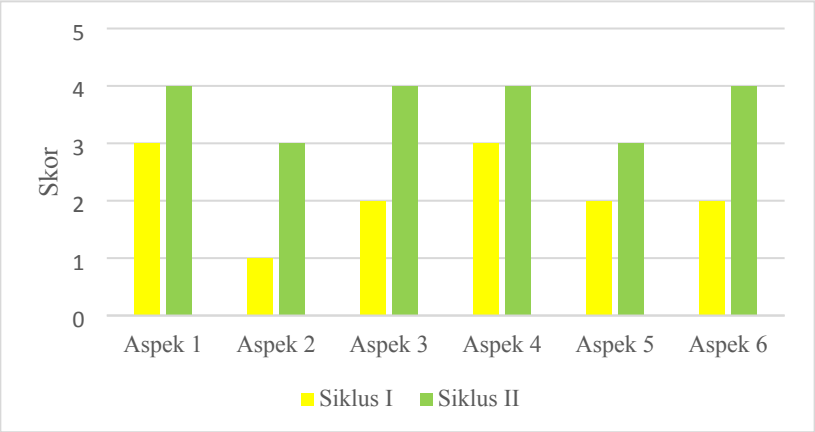

Berdasarkan data gambar diagram diatas, pada aspek 2 terlihat skor yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran siklus satu yaitu 1 poin atau baru 25%, aspek 2 atau kegiatan siswa dalam aspek aktif bertanya dan memberi tanggapan masih sangat rendah dikarenakan siswa masih merasa takut dan malu terhadap guru yang baru mereka lihat, model pembelajaran *make a match* ini menuntun siswa untuk berani bertanggung jawab, dan berani memberi tanggapan ketika berdiskui maupun mempresentasikan.

Pada pelaksanaan siklus dua skor yang diperoleh meningkat mejadi 3 poin atau naik menjadi 75%. Dapat diketahui bahwa memang model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* ini mampu meningkatkan aktivitas siswa dikelas dalam proses pembelajaran, karena metode *make a match* ini melibatkan keaktifan siswa dibandingkan oleh guru.

Selajutnya dapat kita lihat perolehan skor pada aspek lima dan aspek enam atau keaktifan berdiskusi dan mempresntasikan hasil diskusi kelompok pada siklus satu sebanyak 2 poin, artinya siswa memang benar-benar masih kurang berani atau takut mungkin dikarenakan adanya guru baru ketika pembelajaran ini berlangsung. Sehingga menyebabkan pembelajaran dengan metode *make a match* ini belum maksimal diterapkan, oleh karena itu seorang guru dan siswa harus memiliki hubungan interaksi atau pendekatan yang baik sebelum proses pembelajaran dimulai, sehingga guru tidak membuat siswa takut ketika pembelajaran berlangsung.

Kemudian dapat kita lihat pada gambar 4.16 diatas melalui diagram batang, bahwa aspek kelima disiklus kedua mengalami peningkatan skor yang diperoleh yaitu 3 poin. Dan aspek keenam yaitu kegiatan siswa mempresentasikan hasil diskusi meningkat degan skor yang diperoleh 4 poin. Jadi dapat disimpulkan secara umum penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* pada mata pelajaran PAI dalam materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya mampu membuat siswa menjadi aktif saat proses pembelajaran dengan metode yang tepat.

3. Hasil Analisis Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian ini merupakan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*. Adapun hasil belajar siklus I (*pre-test* dan *post-test*) dan siklus II (*post-testi*) dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14
"Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I dan Siklus II"

No.	Nama	Siklus I		Siklus II
		Pre-Test	***Post-Test***	***Post-Test***
1	Indah Putri Ananda	60	80	100
2	Nur Afriana	30	80	100
3	Dina Safira	30	80	100
4	Uriyya Al Zahra	50	50	80
5	Naura Safika Sahra	30	90	100
6	Meldiansyah	10	60	80
7	Rifka	80	90	100
8	Fiqram	20	60	50
9	Muh. Akbar	30	80	100
10	Andika	10	80	60
11	Rahmadi	20	80	100
12	Muh. Alif	30	60	60
13	Hesar	50	0	Sakit
14	Adelia Ramadani	100	80	80
15	Dede Sandrina	10	20	100
16	Wahirman	30	70	60
17	Putri	Alpa	Alpa	100
Rata-Rata Nilai (Siswa yang hadir)		**36,875**	**66,25**	**85,625**

Berdasarkan tabel diatas siswa yang mengikuti pembelajaran siklus I ada 16 siswa yang hadir dan 1 siswa alpa, Kemudian Pada siklus II ada 16 siswa yang hadir dan 1 siswa sakit. Jadi siswa yang mengikuti pembelajaran proses pembelajaran selama dua siklus berjumlah 16 siswa dari total 17 siswa kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran ialah siswa atas nama Putri dikarenakan alpa (tidak hadir), dan pada pelaksanaan siklus II siswa yang tidak mengikuti pembelajaran siswa atas nama Hesar, dikarenakan kondisi kurang sehat (sakit).

Untuk lebih jelasnya melihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar 4.17 sebagai berikut.

Gambar 4.17
"Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II"

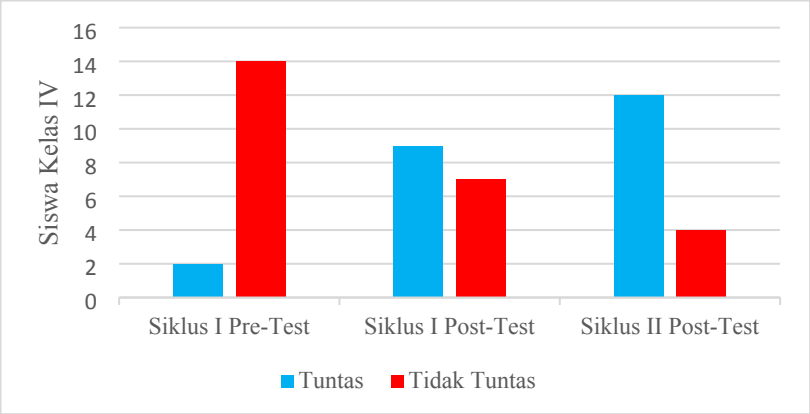

Berdasarkan tabel 4.14 dan gambar 4.17 di atas, dapat kita lihat bahwa perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil *pre-test* yang diikuti oleh siswa kelas IV yaitu siswa yang memperoleh nilai diatas KKM ≥ 75 dinyatakan tuntas berjumlah 2 siswa dan belum tuntans 14 siswa, dan hasil *post-test* pada pelaksanaan siklus I yang tuntas berjumlah 9 siswa dan belum tuntas 7 siswa, kemudian pada hasil *post-test* akhir sikus II yang tuntas berjumlah 12 orang dan 4 siswa belum tuntas.

Adapun peresentase meningkatnya hasil belajar siswa selama penerapan metode *make a match* pada pembelajaran PAI melalui materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya, dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat secara rinci pada tabel 4.15 dibawah sebagai berikut.

Tabel 4.15
"Persentase Hasil Belajar Siswa"

No.	Nilai (KKM)	Siklus I		Siklus I		Siklus II	
		Pre-Test	Persentase	*Post-Test*	Persentase	*Post-Test*	Persentase
1	≥ 75	2	12,5%	9	56,25%	12	75%
2	< 75	14	87,5%	7	43,75%	4	25%
Total		**16**	**100%**	**16**	**100%**	**16**	**100%**

Berdasarkan data pada tabel 4.15 di atas, dapat kita ketahui bahwa persentase siswa yang tuntas atau siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 pada hasil *pre-test* disiklus I hanya terdapat 2 siswa atau 12,5% dari jumlah siswa yang mengikuti *pre-test*, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa atau 87,5%. Tentunya *pre-test* dilakukan sebagai acuan sejauh mana pemahaman siswa kelas IV ini mengenai materi nama-nama Malaikat dan tugas-tugasnya, sebelum dimulainya materi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sesuai dengan tujuan dan rencana peneliti, yaitu dengan diterapkan metode *make a match* ini pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dalam materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya, dengan tujuan penelitian ini siswa harus mencapai kriteria ketuntasan minimum atau KKM dengan nilai ≥ 75 pada akhir siklus (siklus kedua). Selanjutnya setelah diterapkan metode ini pada siklus I tentunya ada *post-test* diakhir pembelajaran, *post-test* pada siklus I ini sebagai hasil awal setelah diterapkan metode *make a match* dalam proses pembelajaran mengenai mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya, dapat kita lihat pada tabel 4.15 di atas hasil *post-test* awal disiklus I siswa

yang tuntas berjumlah 9 siswa atau mencapai 56,25%, dan siswa belum tuntas berjumlah 7 siswa atau mencapai 43,75%.

Penerapan metode *make a match* pada siklus I dapat kita lihat ada progres hasil belajar siswa kelas IV ini atau adanya perubahan pemahaman mereka (kognitif) mengenai materi mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya, pada hasil *pre-test* siklus I siswa yang mencapai nilai KKM ≥ 75 sebanyak 12,5% (2 siswa) dan meningkat pada *post-test* awal di siklus I mencapai 56,25% (9 siswa). Peningkatan persentase siswa yang mencapai KKM di siklus I ini memang cukup baik, namun belum mencapai tujuan dari penelitian tindakan kelas ini (PTK) yaitu siswa yang harus mencapai nilai KKM tentunya berjumlah ≥ 70%.

Selanjutnya pada tabel 4.15 di atas dapat kita ketahui hasil akhir *post-test* pada siklus II ada 12 siswa yang mencapai nilai KKM atau sebanyak 75% siswa yang tuntas. Artinya sudah mencapai tujuan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan harapan nilai KKM (≥ 75) yang diperoleh ≥ 70% dari jumlah keseluruan siswa yang mengikuti setiap siklus

Gambar 4.18
"Persentase siswa yang mencapai KKM"

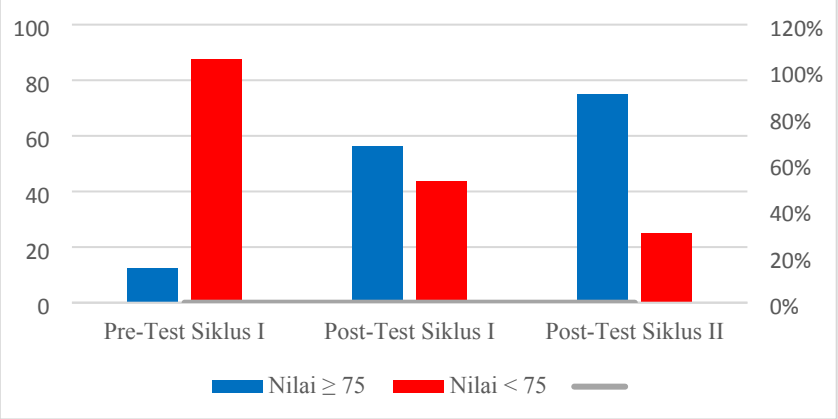

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain :

1. Penerapan Metode *Make A Match*

a. *Penerapan metode Make A Match dalam pembelajaran PAI dalam materi tentang mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya di kelas IV SDN Batunobotak Kabupaten Tolitoli, sebagai berikut;*

1) Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I memperoleh 62,5% (Baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 83,3% (Sangat Baik). Artinya ada peningkatan persentase kegiatan guru dari siklus I ke siklus II, yaitu persentase peningkatan sebesar 33,28%
2) Hasil kegiatan pembelajaran siswa pada siklus I memperoleh 54,2% (Cukup), dan meningkat pada siklus II menjadi 91,7% (Sangat Baik). Artinya ada peningkatan persentase kegiatan pembelajaran siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu persentase peningkatan sebesar 69,2%.
3) Peran guru juga sangat penting dalam pembelajaran pada penerapan metode *make a match* ini, sehingga siswa dengan mudah mampu memahami materi pembelajaran di kelas, dan tujuan pembelajaran juga dapat tercapai.

4) Siswa menjadi terlibat lebih aktif dan dominan dalam proses pembelajaran, karena siswa dituntut dan di arahkan agar mampu bekerja sama, memecahkan masalah, berdiskusi, mempresentasikan, mandiri, berani dan mampu bertanggung jawab.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada materi tentang mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya di kelas IV SDN Batunobotak Kabupaten Tolitoli, sebagai berikut;

1) Hasil *pre-test* (12,5%) dengan nilai rata-rata ketuntasan 36,875 dan *post-test* (56,25%) dengan nilai rata-rata ketuntasan 66,25 pada siklus I, kemudian hasil *post-test* (75%) dengan nilai rata-rata ketuntasan 85,625 pada siklus II. Artinya hasil persentase ketuntasan siswa yang mampu mencapai nilai KKM (≥75) terus mengalami peningkatan persentase dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada siklus I sampai hasil *post-test* siklus II, yaitu sebanyak 75% siswa yang tuntas atau siswa yang mencapai nilai KKM (≥75) ada 12 siswa di kelas IV SDN Batunobotak Kabupaten Tolitoli.

2) Persentase pada hasil belajar di siklus II ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu siswa yang mencapai nilai KKM (≥ 75) diakhir siklus harus > 70%.

C. Implikasi Penelitian

1. Bagi Guru

Guru perlu lebih sering dalam memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dan aktif dalam mengikuti proes pembelajaran serta guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI.

2. Bagi Siswa

Siswa perlu meningkatkan semangat dari dalam diri sendiri dan juga siswa harus ikut aktif dalam proses pembelajaran agar mudah dalam memahami materi pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Metode pembelajaran *make a match* merupakan hal yang baru karena kurang lebih satu semester atau enam bulan sudah diterapkan pada mata pelajaran matematika, dan peneliti juga telah menggunakan metode *make a match* ini dalam penelitian. Tentunya metode ini disarankan agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran lainnya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ashar, Syochibul. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match*." *Paedagogie*, vol. 18 no. 1 (2023) https://journal.unimma.ac.id/index.php/Paedagogie/article/view/8641/4257 (Diakses 20 Maret 2024).

Atmaningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Melalui Model *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 2 Secang Kabupaten Magelang" *Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, vol. 2 no. 1 (Februari 2023). 80. https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji/article/view/570/514 (Diakses 21 Maret 2024)

Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Cet. I; Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019.

Dharma, Surya. *Penilaian Kinerja Guru.* Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dapartemen Pendidikan Nasional, 2018.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Emda, A. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Di Sma Negeri 12 Banda Aceh." *Lantanida Journal* 2, no. 1 (2014): 68-79.

Firmansyah, Dani. "Manajemen dan Pembelajaran dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Unsika*, vol. 3 no. 1 (Maret 2015). https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/199 (Diakses 27 Januari 2024).

Harahap, Maya Sari. *et al.,* "Pengaruh Rendahnya Aktivitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas IV SDN 0909 Huristk Kab. Padang Lawas." *Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2024): 2428-2434.

Harefa, Dermawan. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif *Make A Match* Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan." *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 8 no. 1 (April 2020). https://journal.ummat.ac.id/index.php/geography/article/view/2253/pdf (Diakses 20 Maret 2024).

Hasanah, Zariatun. Ahmad Shofiyul Himami. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *Jurnal Studi Kemahsiswaan* 1, no. 1 (2021)

Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya.* Semarang: CV. Al Waah, 2003.

Khotimah, Nur. *et al., Strategi Pendidikan dan Pembelajaran PAI Membangun Karakter Islami di Era Modern.* Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023.

Mokoagow, Friska. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Teori *Behaviorisme* Albert Bandura Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Mengenal Malaikat Allah Kelas V Di SDN 3 Limboto." *Jurnal Citra Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 537-549.

Mulyatiningsih, Endang. *Metode Peneltian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta, 2011.

Nurmala, Desy Ayu. *et al*., "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, no. 1 (2014)

Purwanto, Ngalim. *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja, 2004.

Republik Indonesia. *Undang-undang No.20 Tahun 2003*

Rokhimawan, Mohamad Agung. Jami Ahmad Badawi, dan Siti Aisyah. "Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI." *Edukatif Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2077-2086.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2018.

Sappaile, Baso Intang., Zuhad Ahmad, I Putu Agus Dharma Hita, Geofakta Razali, RD. D. Lokita Pramesti Dewi, dan Ratna Novita Punggeti. "Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik?." *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 6261-6269.

Sari, Nurfalah., Dan Darajad Rangkuti. "Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Media Roda Pintar Kelas B Di TK Raden Ajeng Kartini Set Rota T.A 2021/2022." *Journal Educational Research and Social Studies* 4, no. 1 (2023):

Siti Mukrimah, Sifa. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya.* Bandung: [t.p.], 2014.

Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia.* Cet. I; Surakarta: UNISRI Press, 2022.

Susila, Heni Rita., dan Arief Qosim. *Strategi Belajar dan Pembelajaran: Untuk Mahasiswa FKIP*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2022.

Suwarna, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., dan Hita, I. P. A. D. "Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 1234-1239.

Uno. Hamza B., Nina Lamtenggo, dan Satria M A Koni. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Veryawan, *Model Pembelajaran Make A Match, Konsep Diri Dan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini*. CV. Mitra Cendekia Media, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Penerapan Metode *Make A Match* Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Batunobotak Kab. Tolitoli

Hari/Tanggal : Kamis-Jum'at, 6-7 Juni 2024.

Semester/Tahun : II / 2023-2024

Guru yang diamati : Rosmawati, S.Pd.I.

Aktivitas Guru

Berilah tanda centang (√) pada kolom Ya atau Tidak, sesuai dengan pertanyaan pada aspek aktifitas guru yang diamati.

No	Aspek Aktifitas Guru	Klasifikasi (Siklus I)		Klasifikasi (Siklus II)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Guru mengabsen siswa satu persatu	√		√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	√	
3.	Guru menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari		√	√	
4.	Guru memeriksa persiapan dan bertanya kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari	√		√	
5.	Guru mengapersepsi materi sebelumnya untuk membuka pikiran siswa		√	√	
6.	Guru memberikan materi	√		√	

No	Aspek Aktifitas Guru	Klasifikasi (Siklus I)		Klasifikasi (Siklus II)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
7.	Guru menjaga kondisi kelas	√		√	
8.	Guru membagi kelompok	√		√	
9.	Guru membagi tugas kelompok	√		√	
10.	Guru berkeliling memantau dan membantu kegiatan siswa	√		√	
11.	Guru mencatat dan menilai kelompok yang melakukan presentasi	√		√	
12.	Guru membahas jawaban dari hasil diskusi kelompok yang diberikan	√		√	
13.	Guru melakukan refleksi/evaluasi	√		√	
14.	Guru menutup kelas dengan membaca doa	√		√	

Palu, 7 Juni 2024
Observer

Reza Mahmuri
NIM. 20.1.01.0133

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Mahasiswa : Reza Mahmuri

Lokasi Penelitian : SDN Batunobotak Kabupaten Tolitoli

A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN Batunobotak Kab.Tolitoli

1. Selaku kepala sekolah apakah ada peningkatan dalam disiplin atau keterlibatan siswa saat metode *Make A Match* ini diterapkan?
2. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung penerapan metode *Make A Match* di SD ini?
3. Bagaimana kebijakan sekolah dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan oleh guru?
4. Apa alasan utama sekolah mendorong penggunaan metode *Make A Match?*

B. Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana guru PAI menerapkan metode *Make A Match*?
2. Apa keuntungan yang dihadapi dalam penerapan metode ini?
3. Apakah metode ini efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa?
4. Apakah siswa merasa lebih mudah dalam memahami materi dengan metode ini?
5. Bagaimana perasaan mereka saat belajar dengan metode *Make A Match*?
6. Bagaimana respon siswa dan orang tua terhadap penerapan metode *Make A Match*?
7. Bagaimana keterlibatan siswa dalam metode ini? Apakah mereka antusia?

C. Wawancara Dengan Siswa Kelas IV

1. Bagaimana perasaan anda dengan pembelajaran metode *Make A Match*?
2. Apakah dengan penerapan metode ini anda mampu memahami materi pelajaran?

PEDOMAN INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Surtikanti, S.Pd.	Kepala Sekolah	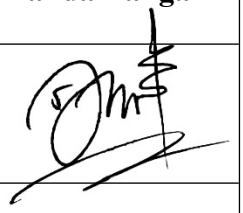
2.	Rosmiati, S.Pd.I.	Guru PAI	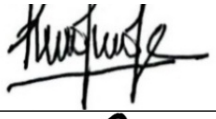
3.	Indah Putri Ananda	Siswa Kelas IV	
4,	Rahmadi	Siswa Kelas IV	

DATA SD NEGERI BATUNOBOTAK

1. LAPORAN SARAN FISIK
    1) NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BATUNOBOTAK
    2) NOMOR TELP : -
    3) NOMOR STATISTIK SEKOLAH : 101180508037
    4) NPSN : 40202167
    5) SK PENDIRIAN SEKOLAH : 1994
    6) STATUS SEKOLAH : NEGERI
    7) SERTIFIKAT : -

2. TANAH BANGUNAN
    1) LUAS TANAH : 3.654 M^2
    2) LUAS BANGUNAN : 767.92 M^2
    3) LUAS PEKARANGAN : 764.266 M^2
    4) PENERANGAN : LISTRIK
    5) AIR : MATA AIR

3. LAPANGAN OLAHRAGA
    1) VOLLY BALL : -
    2) LAPANGAN BASKET : -
    3) TENIS MEJA : -
    4) BULU TANGKIS : -
    5) TAKRAW : -
    6) BAK LOMPAT JAUH/TINGGI : -

Tolitoli, 05 Juni 2024
Kepala Sekolah

SURTIKANTI, S.Pd
NIP. 19710111 199312 2 001

REKAPITULASI KEADAAN GURU DAN PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN, GOLONGAN, JENIS KELAMIN DAN PENDIDIKAN TERAKHIR

No	Jabatan	Kepsek/Guru/Pegawai								Non PNS		Jumlah		Total
		Gol. I		Gol. II		Gol. III		Gol. IV						
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	1
2	Guru Kelas	-	-	-	-	-	3	-	-	-	3	-	6	6
3	Guru Bidang Study	-	-	-	-	-	1	-	-	-	2	-	3	3
4	Tenaga Administrasi	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5	Pustakawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	1	-	5	-	-	-	5	-	11	11

BERDASARKAN KELOMPOK PENDIDIKAN TERAKHIR

No	STATUS	Kepsek/Guru/Pegawai								Jumlah		Total	
		SMP		SMA		D.II		S.I					
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*13*	*14*	*15*
1	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1
2	Guru Tetap	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	-	4
3	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-	5	-	5	-	4
4	Pegawai Tetap	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1
5	Pegawai Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	1	-	10	-	11	-	11

Tolitoli, 05 Juni 2024
Kepala Sekolah

SURTIKANTI, S.Pd
NIP. 19710111 199312 2 001

KEADAAN RUANG MENURUT JENIS

No	Jenis Ruang	Keadaan Ruang							Ket
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jml	
		Jml	Luas M^2	Jml	Luas M^2	Jml	Luas M^2		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Rumah Dinas Kepala Sekolah	-	-	-	-	1	54	-	-
2	Rumah Dinas Guru	-	-	-	-	2	30	-	-
3	Rumah Dinas Penjaga Sekolah	-	-	-	-	1	36	-	-
4	Gedung Perpustakaan	1	56	-	-	-	-	-	-
5	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Gedung Kantor	1	56	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Kelas	-	-	2	56	4	56	-	-
8	Gedung Lab. Komputer	1	56	-	-	-	-	-	-
9	Mushollah	1	20	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah								

Tolitoli, 05 Juni 2024
Kepala Sekolah

SURTIKANTI, S.Pd
NIP. 19710111 199312 2 001

ALAT MEDIA BELAJAR / PENDUKUNG ALAT ADMINISTRASI

No	Nama alat / Judul Buku	Jumlah Keadaan Alat / Buku			Jumlah Total	Ket
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	AGAMA	13	6	-	19	
2	TEMA 1	36	-	-	36	
3	TEMA 2	36	-	-	36	
4	TEMA 3	36	-	-	36	
5	TEMA 4	36	-	-	36	
6	TEMA 5	22	-	-	22	
7	TEMA 6	10	-	-	10	
8	TEMA 7	10	-	-	10	
9	TEMA 8	10	-	-	10	
10	TEMA 9	7	-	-	7	
11	BHS. INDONESIA	13	-	-	13	
12	MATEMATIKA	13	3	-	16	
13	PENJASKES	3	-	-	3	
14	IPAS	13	-	-	13	
15	BG BAHASA INDONESIA	1	-	-	1	
16	BG IPAS	1	-	-	1	
17	BG P. PANCASILA	1	-	-	1	
18	BG PAI	1	-	-	1	
19	JUMLAH	262	9	-	271	

KEADAAN SISWA MENURUT UMUR/ AGAMA

SEKOLAH INI DIADAKAN TAHUN	:	1994
SEKOLAH INI ADALAH SEKOLAH	:	NEGERI
SEKOLAH INI DISELENGGARAKAN	:	PAGI
NAMA SEKOLAH INI	:	SDN BATUNOBOTAK
KABUPATEN	:	TOLITOLI
KECAMATAN	:	BAOLAN
PROVINSI	:	SULAWESI TENGAH

BANYAK KELAS	BANYAK MURID						JUMLAH		JUMLAH TOTAL	KET
	KLS I	KLS II	KLS III	KLS IV	KLS V	KLS VI	L	P		
6	15	17	11	15	9	12	38	41	79	

BANYAKNYA MURID PER UMUR

UMUR	KLS I		KLS II		KLS III		KLS IV		KLS V		KLS VI		JUMLAH		JUMLAH TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
6 Thn	9	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	6	15
7 Thn	-	-	9	1	-	_	-	-	-	-	-	-	9	1	10
8 Thn	-	-	-	6	5	6	-	-	-	-	-	-	9	8	17
9 Thn	-	-	-	1	-	-	5	9	-	-	-	-	5	10	15
10 Thn	-	-	-	-	-	-	1	-	4	4	-	3	5	7	12
11 Thn	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	3	3	4	3	7
12 Thn	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	1	2	3
13 Thn	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	9	6	**9**	8	5	6	6	9	5	4	4	8	38	41	**79**
	15		**17**		11		**15**		**9**		**12**		**79**		

BANYAKNYA MURID MENURUT AGAMA

Agama	Kls I		Kls II		Kls III		Kls IV		Kls V		Kls VI		Jumlah		Jumlah Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Islam	9	6	9	8	5	6	6	9	5	4	4	8	32	37	77
Kristen/ Protestan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2
Kristen Katolik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

JUMLAH PESERTA UJIAN DAN KELULUSAN 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Peserta			Jumlah Lulus			Ket
		L	P	JML	L	P	JML	
1	2018/2019	3	8	11	3	8	11	
2	2019/2020	6	8	14	6	8	14	
3	2020/2021	4	6	10	4	6	10	
4	2021/2022	7	4	11	7	4	11	
5	2022/2023	4	3	7	3	3	7	Tidak Ikut Ujian

ROMBONGAN BELAJAR

No	Jumlah Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah (L+P)	Ket
			L	P		
1	6	6	38	51	79	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Kampus 2 Pombewe Sigi
email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Reza Mahmuri	NIM	: 201010133
TTL	: Tarakan, 29 Mei 2001	Jenis Kelamin	: laki-laki
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: VI
Alamat	: Jl. Al-I'tirof	HP	: 082271349841
Judul	:		

- Judul I 6-Juli-23
  Penggunaan Metode *Make A Macth* Dalam Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN Batunobotak

- Judul II
  Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Pembina Tolitoli Melalui Model Pembelajaran Inovatif Berbasis IT Pada Mata Pelajaran PAI

- Judul III
  Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih, Studi Kasus di MAN Tolitoli Tahun Pelajaran 2023/2024.

Palu,
Mahasiswa,

Reza Mahmuri
NIM.201010133

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Lacepatnya Buat proposal u/ diseminarkan

Pembimbing I: Dr. Elya, S.Ag. M.Ag.

Pembimbing II: Sjakir Lobud. S.Ag.M.Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Kelembagaan,

Acc Kaprodi PAI 14/7/23

Arifuddin M. Arif, S.Ag.,M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Sjakir Lobud, S.Ag.M.Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 2569 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

M E M U T U S K A N

ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
2. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama	:	Reza Mahmuri
NIM	:	201010133
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	PENGGUNAAN METODE MAKE A MATCH DALAM MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN BATUNOBOTAK

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 24 Oktober 2023
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670621 199303 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 25 April 2024

Nomor : 1894 /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama	: Reza Mahmuri
NIM	: 201010133
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
No. Handphone	: 082271349841
Judul Proposal Skripsi	:PENERAPAN METODE MAKE A MACTH DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN BATUNOBOTAK KABUPATEN TOLITOLI.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal	: Jum'at, 26 April 2024
Waktu	: 11:00 s/d Selesai
Tempat	: Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,
a.n. Dekan
Sekretaris Jurusan
Pendidikan Agama Islam,

Zuhra, S.Pd., M.Pd
NIP. 198712072023212034

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, 26 April 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama	: Reza Mahmuri
NIM	: 201010133
Jurusan	: **Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal Skripsi	: PENERAPAN METODE MAKE A MACTH DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN BATUNOBOTAK KABUPATEN TOLITOLI.
Pembimbing	: I. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
	II. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
Penguji	: Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		- besi gambaran awal tg metode Make a Match di latar belakang, alasan dsb
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- Teori, Penelitian terdahulu
3.	METODOLOGI		- Instrumen PTK lengkap jelas
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, April 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

Catatan
Nilai Mengunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, 26 April 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama	: Reza Mahmuri
NIM	: 201010133
Jurusan	: **Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal Skripsi	: PENERAPAN METODE MAKE A MACTH DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN BATUNOBOTAK KABUPATEN TOLITOLI..
Pembimbing	: I. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. II. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
Penguji	: Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	89	
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, April 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri HL. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan
Nilai Mengunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, 26 April 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Reza Mahmuri
NIM : 201010133
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN METODE MAKE A MACTH DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN BATUNOBOTAK KABUPATEN TOLITOLI.
Pembimbing : I. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
II. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Perjelas indikator hasil belajar.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Gunakan buku panduan oleh penulis.
3.	METODOLOGI		Instrumen penelitian siklus 1 & siklus 2.
4.	PENGUASAAN		Banyak membaca nak!
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 26 April 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198112292009122004

Catatan
Nilai Mengunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DATOKARAMA

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Reza Mahmuri
NIM : 201010133
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN METODE MAKE A MACTH DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN BATUNOBOTAK KABUPATEN TOLITOLI.
Tgl / Waktu Seminar : Jum'at, 26 April 2024/11:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	muhamad sin yahya	201010132	Pai - 8		hazir
2.	Tri budi haryadi	201010042	PAI - 8		
3.	Muhammad Zufar Madjido	201010004	PAI/8		[illegible]
4.	Muhammad Hamka H	205150084	PSY8		-h-
5	Muh. Ali Muiman	201010058	PAI/8		
6.	Moh. Yuhyi	201010192	PAI/8		
7.	Siti Nurfitrah	201010045	PAI /8		—
8.	Dandi	201010048	PAI /8		calon Rpktor
9.	Fadian Syah	201010119	PAi /8		
10.	SYAHRUL I DJAMPA	201010113	PAI /8		
11	Nur Tartia	201010125	PAI /8		
12	MUH. FADLI URSIHA	201010046	PAI/8		

Sigi, April 2024

Pembimbing I,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740515 200604 2 001

Pembimbing II,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,

Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198112292009122004

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720505 200112 1 009

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: Reza Mahmuri
NIM	: 20 1010133
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam.

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 5/Januari/24	Muhammad Rijal	Sinergitas Kinerja Guru Akidah Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling dalam Upaya Pengembangan Karakter	1. Dr. H. Askar, M. Pd. 2. Darmawansyah, M. Pd.	
2	Kamis 14/Maret/2024	Putri Masyithah	Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di MTsN 1 Kota Palu	1. Dra. Fatoliah, M. Pd. I. 2. Darmawansyah, M. Pd	
3	Senin 18/Maret/2024	Ahmad Ilmi	Implementasi Metode Al Miftah Lil Ulum Sidogiri dalam Meningkatkan Bacaan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Manba'ush Sholichin Al Charomain Palu	1. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. 2. Khairuddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.	
4	Rabu 4/April/2024	Fahira	Penggunaan Media Film Animasi Nusa dan Rara dalam Meningkatkan Nilai Agama dan Moral di TK Zamrud Maleni Donggala	1. Dra. Fatoliah, M.Pd.I 2. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.	
5	Senin 29 April/2024	Fadiansyah	Upaya Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking Peserta Didik melalui Model Pembelajaran PBL pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Manba'ush Sholichin	1. Dr. Bahdar, M.H.I. 2. Dr. Arifuddin, M. Arif, S.Ag	
6	Selasa 04/Juni/2024	Dela Adelia	Pelaksanaan Tradisi Adat Mapupene Suku Lauje di Desa Sidoan Kec. Sidoan, Kab. Parigi Moutong (Suatu Tinjauan Pendidikan Islam)	1. Dr. Bahdar, M.H.I 2. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.	
7	Kamis 6/Juni/2024	Sua Lestari	Pengaruh Media Sosial [illegible] terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Qurrota [illegible]	1. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. 2. Nursupiamin, S.Pd., M.Pd.	
8	Rabu 12/Juni/2024	Miftha Aprilia Ningsih	Pemanfaatan Media Sosial Youtube dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Palu	1. Dr. Ernisti, S.Pd.I., M.Pd.I 2. Darmawansyah, M.Pd.	
9	Jum'at 2/Juni/2024	Dzakwan Zaqi [illegible] Al Idrus	Upaya Meningkatkan Pembelajaran Fiqih melalui Metode Small Group Discussion (SGD) pada Siswa Kelas X di MAN Toaya	1. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I 2. Khairuddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.	
10	Senin 05/Agustus/2024	Nur Farzah	Perbandingan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik antara [illegible] di MTs Al-Khairaat	1. Salahudin, S.Ag. M.Ag 2. Fitri Rahaya, S.Pd.I. M.Ag	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2590 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2024 Palu, 4 Juni 2024
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SDN Batunobatok Kabupaten Tolitoli

Di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Reza Mahmuri
NIM	:	201010133
Tempat Tanggal Lahir	:	Tarakan, 29 Mei 2001
Semester	:	VIII (Delapan)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Palupi, Jl. Al-Iti'roof
Judul Skripsi	:	PENERAPAN METODE MAKE A MACTH DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN BATUNOBOTAK KABUPATEN TOLITOLI
No. HP	:	082271349841

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
2. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

PEMERINTAH KABUPATEN TOLITOLI
KORWIL DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BATUNOBOTAK
KECAMATAN BAOLAN

Alamat: Dusun Malempak Desa Dadakitan Kecamatan Baolan Tolitoli

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 045.2/86/SD-DISDIKBUD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **SURTIKANTI, S.Pd.**
NIP	: 19680808 199008 1 001
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tkt. 1, III/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Batunobotak

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama	: **REZA MAHMURI**
NIM	: 201010133
Fakultas	: FTIK
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Batunobotak di Kabupaten Tolitoli untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENERAPAN METODE MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN BATUNOBOTAK KABUPATEN TOLITOLI".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tolitoli, 17 Juni 2024
Kepala Sekolah

SURTIKANTI, S.Pd.
NIP. 198108112014112001

DAFTAR SISWA KELAS IV

SD NEGERI BATUNOBOTAK

NO	NISN	NIS	NAMA SISWA
1	138269898	507	INDAH PUTRI ANANDA
2	3134157613	508	ADELIA RAMADANI
3	3131785884	510	MELDIANSYAH
4	3131405626	511	MUH AKBAR
5	133374864	512	NAURA SAFIKA SAHRA
6	146813698	513	NUR AFRIANA
7	135754044	514	RIFKA
8	146606243	515	HESAR
9	136401364	517	URIYYA AL ZAHRA
10	139938467	518	FIQRAM
11	3130511316	519	DINA SAFIRA
12	148872433	520	DEDE SANDRINA
13	151705478	521	WAHIRMAN
14	139499112	522	RAHMADI
15	3111096163	499	ANDIKA
16		566	MUH ALIF
17		567	PUTRI

KARTU NAMA-NAMA MALAIKAT

(INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS)

KARTU TUGAS-TUGAS MALAIKAT

(INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS)

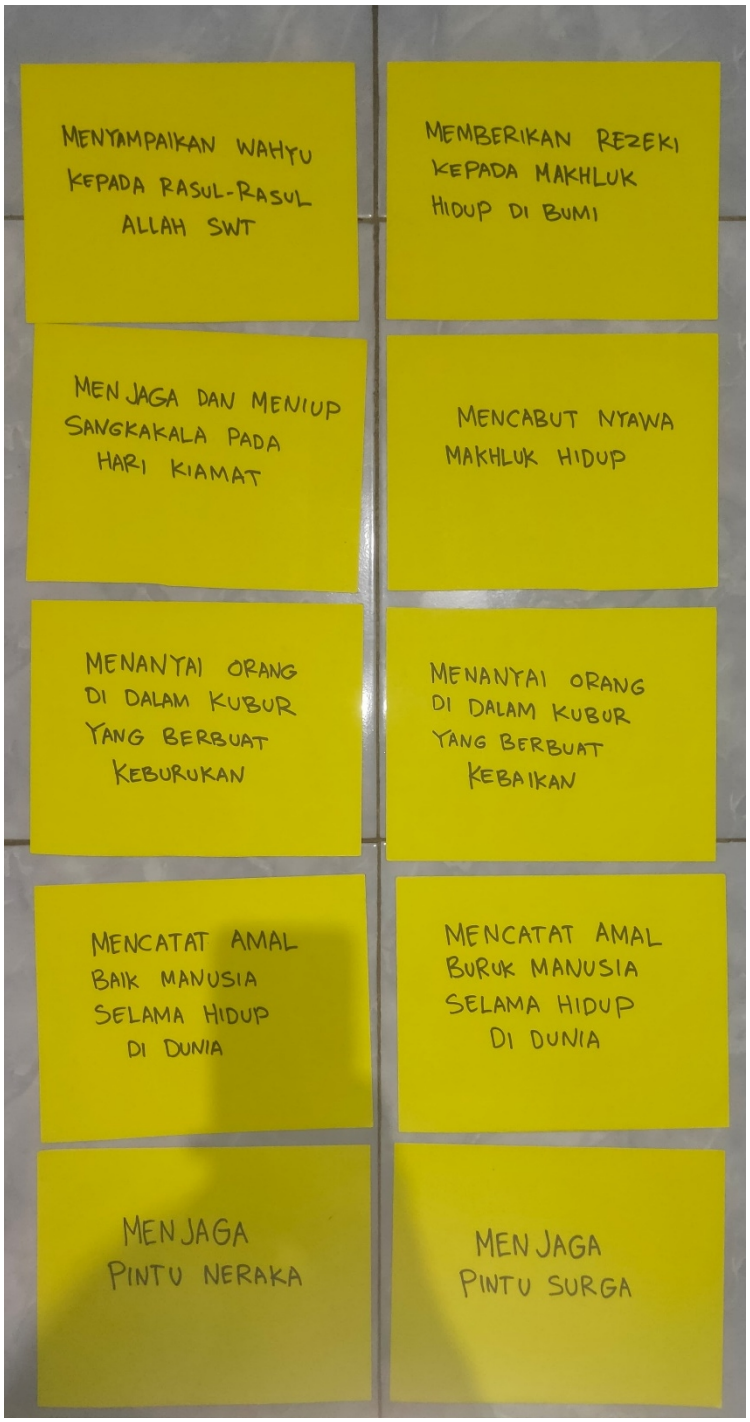

Lembar Obserasi Guru Dalam Pembelajaran
Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Make A Macth* (Siklus I)

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	**Pendahuluan:**					
	a. Membuka pelajaran			√		**3**
	b. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa		√			**2**
2.	**Kegiatan Inti:**					
	a. Menyampaikan materi pelajaran			√		**3**
	b. Menggunakan media pembelajaran				√	**4**
	c. Melakukan kegiatan tanya jawab				√	**4**
	d. Menyampaikan Langkah-langkah *make a macth*		√			**2**
	e. Pembagian kelompok			√		**3**
	f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a macth*		√			**2**
	g. Menggunakan waktu secara efisien	√				**1**
	h. Latihan/evaluasi		√			**2**
3.	**Kegiatan Penutup:**					
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran		√			**2**
	b. Menutup pelajaran		√			**2**
Jumlah Skor		**1**	**12**	**9**	**8**	**30**
Persentase						**62,5%**

Keterangan:

Berilah tanda (√) pada kolom skor.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Tolitoli, 6 Juni 2024
Observer,

Reza Mahmuri
NIM: 20.1.01.0133

Lembar Obserasi Kegiatan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Macth* (Siklus I)

No.	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Mendengarkan penjelasan guru			√		3
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan	√				1
3.	Mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan		√			2
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a macth*			√		3
5.	Keaktifan berdiskusi		√			2
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok		√			2
Jumlah Skor		**1**	**6**	**6**		**13**
Presentase						**54,2%**

Keterangan:

Berilah tanda (√) pada kolom skor.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Tolitoli, 6 Juni 2024
Observer,

Reza Mahmuri
NIM: 20.1.01.0133

Lembar Obserasi Guru Dalam Pembelajaran
Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Make A Macth* (Siklus II)

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	**Pendahuluan:**					
	a. Membuka pelajaran				√	**4**
	b. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa				√	**4**
2.	**Kegiatan Inti:**					
	a. Menyampaikan materi pelajaran			√		**3**
	b. Menggunakan media pembelajaran				√	**4**
	c. Melakukan kegiatan tanya jawab			√		**3**
	d. Menyampaikan Langkah-langkah *make a macth*				√	**4**
	e. Pembagian kelompok			√		**3**
	f. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a macth*				√	**4**
	g. Menggunakan waktu secara efisien		√			**2**
	h. Latihan/evaluasi			√		**3**
3.	**Kegiatan Penutup:**					
	a. Melakukan kesimpulan materi pelajaran			√		**3**
	b. Menutup pelajaran			√		**3**
Jumlah Skor			**2**	**18**	**20**	**40**
Persentase						**83,3%**

Keterangan:

Berilah tanda (√) pada kolom skor.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Tolitoli, 7 Juni 2024
Obsetver,

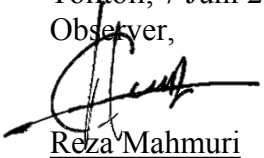

Reza Mahmuri
NIM: 20.1.01.0133

Lembar Obserasi Kegiatan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Macth* (Siklus II)

No.	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Mendengarkan penjelasan guru				√	4
2.	Aktif bertanya dan memberi tanggapan			√		3
3.	Mengikuti pembelajaran *make a match* sesuai langkah-langkah yang sudah diberikan				√	4
4.	Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a macth*				√	4
5.	Keaktifan berdiskusi			√		3
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok				√	4
Jumlah Skor				**6**	**16**	**22**
Presentase						**91,7%**

Keterangan:

Berilah tanda (√) pada kolom skor.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Tolitoli, 7 Juni 2024
Observer,

Reza Mahmuri
NIM: 20.1.01.0133

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri Batunobotak
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Genap)
Materi Pokok : Mengenal Malaikat Allah
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus : I (Satu)

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, peduli , dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- **KI-3:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
- **KI-4:** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan pri-laku anak beriman dan berahklak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

	Kompetensi Dasar	Indikator
1.4	Meyakini keberadaan Malaikat-malaikat Allah Swt.	1.4.1 Beriman kepada Malaikat Allah.
2.4	Menunjukkan sikap patuh sebagai implementasi dari pemahaman makna iman kepada malaikat-malaikat Allah.	2.4.1 Menunjukkan sikap mempercayai dan menyebut nama-nama Malaikat yang dipercaya.
3.4	Memahami makna iman kepada Malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar.	3.4.1 Menyebutkan nama-nama Malaikat Allah Swt 3.4.2 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat Allah Swt. 3.4.3 Menjelaskan sfiat-sifat Malaikat Allah.

4.4	Melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada Malaikat-malaikat allah	4.4.1 Mendemonstrasikan prilaku malaikat dalam kehidupan sehari-hari 4.4.2 Melatih prilaku Malaikat dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Dalapam proses pembelajaran mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya dengan metode *Make A Macth* siswa dapat **:**

1. Memahami makna beriman kepada Malaikat Allah Swt.
2. Menyebutkan nama-nama dan tugas-tugas Malaikat Allah Swt.
3. Menerima keberadaan Malaikat
4. Menunjukkan sikap patuh sebagai implementasi dari pemahaman makna iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
5. Mencocokkan kartu pasangan nama-nama Malaikat dengan tugas-tugasnya.

D. Materi

- Mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya

E. Model/Metode

- Pendekatan : Kooperatif
- Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
- Metode : *Make A Macth*

F. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Kelas IV
- Buku refensi yang relevan,
- Kartu nama-nama Malaikat
- Kartu tugas-tugas Malaikat
- Lingkungan setempat
- LKPD

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Kegiatan Pendahuluan
    1. Salam
    2. Apresiasi dan motivasi
    3. Absensi
    4. Menginformasikan tujuan pembelajaran

5. Mendengarkan penjelasan guru
6. Peserta didik melakukan *Pre-Test* sebelum pembelajaran siklus I dimulai

- Kegiatn inti
    1. Guru menjelaskan materi nama-nama Malaikat dan tugas-tugasnya.
    2. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menanggapi
    3. Guru menerapkan metode *Make A Macth*
    4. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B
    5. Guru membagikan kartu pasangan nama-nama Malaikat dan tugasnya kepada peserta didik
    6. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengikuti aturan yang sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan.
    7. Guru memberikan kesempatan untuk diskusi dalam mencari pasangan kartunya.
    8. Selanjutnya kartu yang sudah mendapatkan pasangannya, peserta didik akan mempresentasikannya.
    9. Dan peserta didik yang lainnya diberi kesempatan memperhatikan untuk menanggapi.

- kegiatan penutup
    1. Peserta didik melakukan *Post-Test* siklus I
    2. refleksi
    3. resimpulan
    4. menutup dengan doa dan salam

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual : Observasi saat pembelajaran
2. Sikap Sosial : Observasi saat pembelajaran
3. Pengetahuan : Tes tertulis dalam bentuk essay
4. Keterampilan : Unjuk kerja

Mengetahui	Tolitoli, 6 Juni 2024
Kepala Sekolah SDN Batunobotak	Guru PAI
SURTIKANTI, S.Pd.	**Rosmawati, S.Pd.I**
NIP. 19710111 199312 2 001	NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri Batunobotak
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Genap)
Materi Pokok : Mengenal Malaikat Allah
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus : II (Dua)

I. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, peduli , dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- **KI-3:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
- **KI-4:** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan pri-laku anak beriman dan berahklak mulia.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

	Kompetensi Dasar	Indikator
1.4	Meyakini keberadaan Malaikat-malaikat Allah Swt.	1.4.1 Beriman kepada Malaikat Allah.
2.4	Menunjukkan sikap patuh sebagai implementasi dari pemahaman makna iman kepada malaikat-malaikat Allah.	2.4.1 Menunjukkan sikap mempercayai dan menyebut nama-nama Malaikat yang dipercaya.
3.4	Memahami makna iman kepada Malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar.	3.4.1 Menyebutkan nama-nama Malaikat Allah Swt 3.4.2 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat Allah Swt. 3.4.3 Menjelaskan sfiat-sifat Malaikat Allah.

4.4	Melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada Malaikat-malaikat allah	4.4.1 Mendemonstrasikan prilaku malaikat dalam kehidupan sehari-hari 4.4.2 Melatih prilaku Malaikat dalam kehidupan sehari-hari

K. Tujuan Pembelajaran

Dalapam proses pembelajaran mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya dengan metode *Make A Macth* siswa dapat **:**

1. Memahami makna beriman kepada Malaikat Allah Swt.
2. Menyebutkan nama-nama dan tugas-tugas Malaikat Allah Swt.
3. Menerima keberadaan Malaikat
4. Menunjukkan sikap patuh sebagai implementasi dari pemahaman makna iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
5. Mencocokkan kartu pasangan nama-nama Malaikat dengan tugas-tugasnya.

L. Materi

- Mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya

M. Model/Metode

- Pendekatan : Kooperatif
- Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
- Metode : *Make A Macth*

N. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Kelas IV
- Buku refensi yang relevan,
- Kartu nama-nama Malaikat
- Kartu tugas-tugas Malaikat
- Lingkungan setempat
- LKPD

O. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Kegiatan Pendahuluan
    1. Salam
    2. Apresiasi dan motivasi
    3. Absensi
    4. Menginformasikan tujuan pembelajaran

5. Mendengarkan penjelasan guru

- Kegiatn inti
    1. Guru menjelaskan materi nama-nama Malaikat dan tugas-tugasnya.
    2. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menanggapi
    3. Guru menerapkan metode *Make A Macth*
    4. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B
    5. Guru membagikan kartu pasangan nama-nama Malaikat dan tugasnya kepada peserta didik
    6. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengikuti aturan yang sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan.
    7. Guru memberikan kesempatan untuk diskusi dalam mencari pasangan kartunya kepada masing-masing kelompok.
    8. Selanjutnya kartu yang sudah dicocokkan oleh kelompok yang berdiskui, selanjutnya kelompok tersebut mempresentasikan didepan kelas.
    9. Dan peserta didik yang lainnya diberi kesempatan memperhatikan untuk menanggapi.

- kegiatan penutup
    1. Peserta didik melakukan *Post-Test* siklus II
    2. refleksi
    3. resimpulan
    4. menutup dengan doa dan salam

P. Penilaian

1. Sikap Spiritual : Observasi saat pembelajaran
2. Sikap Sosial : Observasi saat pembelajaran
3. Pengetahuan : Tes tertulis dalam bentuk essay
4. Keterampilan : Unjuk kerja

Mengetahui	Tolitoli, 7 Juni 2024
Kepala Sekolah SDN Batunobotak	Guru PAI
SURTIKANTI, S.Pd.	**Rosmawati, S.Pd.I**
NIP. 19710111 199312 2 001	NIP. -

SOAL *PRE-TEST* SIKLUS I

Nama :

Kelas : IV (Empat)

Jenis Kelamin :

Materi : Mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya.

Ujian Siklus : *Pre-Test* Siklus I

Jawablah soal ujian essay dibawah ini dengan baik dan benar !!

SOAL:

1. Tuliskan tugas dari Malaikat Jibril….
   Jawab:
2. Tuliskan tugas dari Malaikat Mikail….
   Jawab:
3. Tuliskan tugas dari Malaikat Israfil….
   Jawab:
4. Tuliskan tugas dari Malaikat Izrail….
   Jawab:
5. Tuliskan tugas dari Malaikat Munkar….
   Jawab:
6. Tuliskan tugas dari Malaikat Nakir….
   Jawab:
7. Tuliskan tugas dari Malaikat Raqib….
   Jawab:
8. Tuliskan tugas dari Malaikat Atid….
   Jawab:
9. Tuliskan tugas dari Malaikat Malik….
   Jawab:
10. Tuliskan tugas dari Malaikat Ridwan….
    Jawab:

SOAL *POST-TEST* SIKLUS I

Nama :

Kelas : IV (Empat)

Jenis Kelamin :

Materi : Mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya.

Ujian Siklus : *Post-Test* Siklus I

Jawablah soal ujian essay dibawah ini dengan baik dan benar !!

SOAL:

1. Tuliskan tugas dari Malaikat Jibril….
   Jawab:
2. Tuliskan tugas dari Malaikat Mikail….
   Jawab:
3. Tuliskan tugas dari Malaikat Israfil….
   Jawab:
4. Tuliskan tugas dari Malaikat Izrail….
   Jawab:
5. Tuliskan tugas dari Malaikat Munkar….
   Jawab:
6. Tuliskan tugas dari Malaikat Nakir….
   Jawab:
7. Tuliskan tugas dari Malaikat Raqib….
   Jawab:
8. Tuliskan tugas dari Malaikat Atid….
   Jawab:
9. Tuliskan tugas dari Malaikat Malik….
   Jawab:
10. Tuliskan tugas dari Malaikat Ridwan….
    Jawab:

SOAL *POST-TEST* SIKLUS II

Nama :

Kelas : IV (Empat)

Jenis Kelamin :

Materi : Mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya.

Ujian Siklus : *Post-Test* Siklus II

Jawablah soal ujian essay dibawah ini dengan baik dan benar !!

SOAL:

1. Tuliskan tugas dari Malaikat Jibril….
   Jawab:
2. Tuliskan tugas dari Malaikat Mikail….
   Jawab:
3. Tuliskan tugas dari Malaikat Israfil….
   Jawab:
4. Tuliskan tugas dari Malaikat Izrail….
   Jawab:
5. Tuliskan tugas dari Malaikat Munkar….
   Jawab:
6. Tuliskan tugas dari Malaikat Nakir….
   Jawab:
7. Tuliskan tugas dari Malaikat Raqib….
   Jawab:
8. Tuliskan tugas dari Malaikat Atid….
   Jawab:
9. Tuliskan tugas dari Malaikat Malik….
   Jawab:
10. Tuliskan tugas dari Malaikat Ridwan….
    Jawab:

KUNCI SOAL-JAWABAN

Kelas : IV (Empat)

Materi : Mengenal nama-nama Malaikat beserta tugasnya.

Ujian Siklus : (*Pre-Test* & *Post-Test*) Siklus I, (*Post-Test*) Siklus II

(Nilai benar setiap nomor adalah memperoleh 10 point)

Jawablah soal ujian essay dibawah ini dengan baik dan benar !!

SOAL:

1. Tuliskan tugas dari Malaikat Jibril….
   Jawab: Menyampaikan wahyu kepada Nabi dan Rasul Allah.
2. Tuliskan tugas dari Malaikat Mikail….
   Jawab: Memberikan/membagikan rezeki kepada makhluk hidup di Bumi.
3. Tuliskan tugas dari Malaikat Israfil….
   Jawab: Menjaga dan meniup terompet sangkakala pada hari kiamat.
4. Tuliskan tugas dari Malaikat Izrail….
   Jawab: Mencabut nyawa
5. Tuliskan tugas dari Malaikat Munkar….
   Jawab: Menanyai orang didalam kubur yang berbuat buruk semasa hidup.
6. Tuliskan tugas dari Malaikat Nakir….
   Jawab: Menanyai orang didalam kubur yang berbuat baik semasa hidup.
7. Tuliskan tugas dari Malaikat Raqib….
   Jawab: Mencatat amal baik Manusia selama hidup di dunia.
8. Tuliskan tugas dari Malaikat Atid….
   Jawab: Mencatat amal buruk Manusia selama hidup di dunia.
9. Tuliskan tugas dari Malaikat Malik….
   Jawab: Menjaga pintu Neraka.
10. Tuliskan tugas dari Malaikat Ridwan….
    Jawab: Menjaga Pintu Surga.

HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SIKLUS I & SIKLUS II

No.	Nama	Siklus I		Siklus II
		Pre-Test	***Post-Test***	***Post-Test***
1	Indah Putri Ananda	60	80	100
2	Nur Afriana	30	80	100
3	Dina Safira	30	80	100
4	Uriyya Al Zahra	50	50	80
5	Naura Safika Sahra	30	90	100
6	Meldiansyah	10	60	80
7	Rifka	80	90	100
8	Fiqram	20	60	50
9	Muh. Akbar	30	80	100
10	Andika	10	80	60
11	Rahmadi	20	80	100
12	Muh. Alif	30	60	60
13	Hesar	50	0	Sakit
14	Adelia Ramadani	100	80	80
15	Dede Sandrina	10	20	100
16	Wahirman	30	70	60
17	Putri	Alpa	Alpa	100
Rata-Rata Nilai (Siswa yang hadir)		**36,875**	**66,25**	**85,625**

No.	Nilai (KKM)	Siklus I		Siklus I		Siklus II	
		Pre-Test	Persentase	*Post-Test*	Persentase	*Post-Test*	Persentase
1	≥ 75	2	12,5%	9	56,25%	12	75%
2	< 75	14	87,5%	7	43,75%	4	25%
Total		**16**	**100%**	**16**	**100%**	**16**	**100%**

DOKUMENTASI

Gambar 5 :
"Kegiatan Siswa Sedang Diskusi Mencari Pasangan Kartu, Pembelajaran Siklus I."

Gambar 6 :
"Kegiatan Siswa Mempresentasikan Kartu Pasangan
Di Depan Kelas, Pembelajaran Siklus I"

Gambar 7 :
"Kegiatan Siswa Mengerjakan *Post-Test*
Pada Pembelajaran Siklus I."

Gambar 8 :
"Kegiatan Apersepsi Dan Pembelajaran Siklus II."

Gambar 9 :
"Kegiatan Siswa Cabut Lot Untuk Mencari Kelompoknya, Pembelajaran Siklus II."

Gambar 10 :
"Kegiatan Pembagian Kartu Kepada Kelompok Siswa, Pembelajaran Siklus II."

Gambar 11 :
"Kegiatan Diskusi Siswa Dalam Mencocokkan Pasangan Kartunya, Pembelajaran Siklus II."

Gambar 12 :
"Kegiatan Kedua Kelompok Mempresentasikan
Hasil Mencocokkan Kartu Nama Malaikat Beserta Tugasnya.
Pembelajaran Siklus II."

Gambar 13 :
"Kegiatan Siswa mengerjakan *Post-Test*,
Pembelajaran Siklus II."

Gambar 14 :
"Keadaan Jalan Masuk Ke SD Negeri Batunobotak."

Gambar 15 :
"Musholla dan Salah Satu Ruang Kelas Dengan Kondisi Seperti di Gambar."

Gambar 16 :
“Bangunan Ruang Kelas 1,2,3,4. Dan Bangunan Ruang Kelas 5 & 6.”

Gambar 17 :
“Bangunan Kantor Dan Bangunan Ruang Lab.”

Gambar 18 :
“Halaman Sekolah Dan Bangunan Rumah Dinas Dan Perpustakaan.”

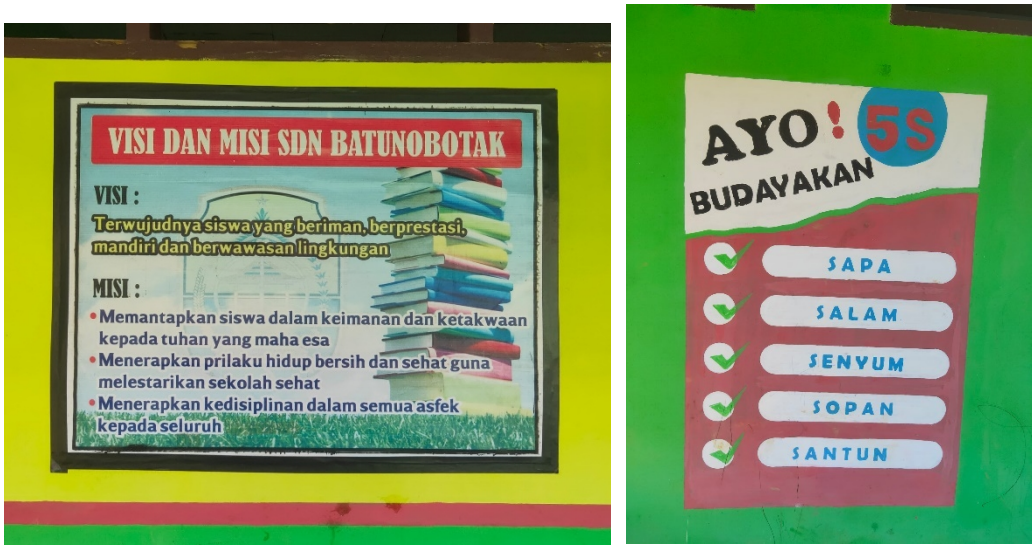

Gambar 19 :
"Visi Misi SDN Batunobotak dan 5 S"

Gambar 20 :
"7 K, dan Kegiatan Siswa Sedang Apel Pagi."

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : REZA MAHMURI
NIM : 20 10 10 133
PROGRAM STUDI : PAI
PEMBIMBING : I. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
II. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
ALAMAT : PALUPI
No. HP : 0822 7134 9891

JUDUL SKRIPSI

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN BATUNOBOTAK KAB. TOLITOLI

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : REZA MAHMURI
NIM : 201010133
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.
Judul : PENERAPAN METODE MAKE A MATCH DALAM ~~PADA~~ PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IX SDN BATUNGOBOTAK KAB. TOLITOLI.
Pembimbing I : Dr. ELYA, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	~~Selasa 09/Feb/2024~~ Selasa 13/Feb/2024 (Dikampus Sore)	I.	Perbaikan Tata Letak Judul. Perbaikan footnote. Perbaikan kutipan Langsung.	[signature]

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	Jumat, ~~22~~/Feb/2024 23 (Diantar kerumah bapak) & diambil Tanggal 24. Malam Minggu.	I	Perbaiki Judul Penggunaan→Penerapan. Perbaiki Jarak Paragraf.	[signature]
		II	Tambahan Area pada kajian Teori. Tambahan Teori Make a Match pada kaitannya dengan PAI dikelolah dasar & kaitannya dengan kesulitan siswa di Sekolah Dasar. Dan perbaikan Daftar Isi.	[signature]

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	Jumat 08/Maret/2024 (Sore dikampus)	I	Jarak Paragraf dengan Paragraf lainnya.	[signature]
		II	Perbaiki Sumber Teori yg kurang Jelas. Dan footnote ayat Al-Qur'an Diperbaiki. Sumber Teori Tentang kaitan nya Make A Match Pada Pembelajaran PAI Mana?	[signature]
		III	Tambahan Pembelajaran	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			Dan Perbaikan Jarak antar Paragraf.	
4.	Kamis, 21/Maret/24 (Malam antar kerumah bapak). ↓ Selesai diperiksa 27/03/2024.		- Hapus penegasan istilah (Metode). - Hilangkan paragraf Deskripsi penelitian terdahulu. - Ayat Al-Qur'an Perbaiki. & footnote nya. - Lembar pengesahan Skripsi diubah ke Proposal. - Tambah Pembelajaran PAI di Penegasan Istilah.	[signature]

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
5.	Selasa, 2/April/2024 (Dirumah bapak).		Acc	
6.	Rabu, 3/April/2024 (dirumah ibu.		Bimbingan dosen 1. Plus Acc	
7.	Senin 10/Agustus/2024 (Dirumah bapak)		Daftar isi, Abstrak Rumusan Masalah Kesimpulan Lampiran gambar	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
8.	Senin 19/Agustus/2024 (Dirumah Bapak)		Acc Skripsi	
9.	Jum'at 23/8/24	I/V	- Hilangkan kata proposal - Hasil dari pree tes & post tes? di kls berapa - Apakah tercapai?	
10.	Jum'at 6/9/2024		- Pertajam analisis uji dari siklus yg ada - ACC siap di ujikan	

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi ....
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
   NIP : 197905152006042001
   Pangkat/ Golongan : Penata Tk. I / III/d
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
   NIP :
   Pangkat/ Golongan :
   Jabatan Akademik :
   Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : REZA MAHMURI
NIM : 201010133
Program Studi : PAI
Judul : PENERAPAN METODE MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu,.......................

Pembimbing I

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 197905152006042001

Pembimbing II

Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd.
NIP. 196903131997031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

❖ Identitas Diri

- Nama : Reza Mahmuri
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- TTL : Tarakan, 29 Mei 2001
- Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Nama Orang Tua
  - Ayah : Jasman Sululing
  - Ibu : Nirvana
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Status Pernikahan : Belum Menikah
- Agama : Islam
- Alamat : Palupi, Jalan Al-I'Tiroof
- No. Telepon : +62822 7134 9841

❖ Prestasi Selama Pendidikan

- SD : Juara I Cerdas Cermat (3 kali) Sekecamatan Galang.
  Juara I Cerdas Cermat Sekabupaten ToliToli.
  Juara 2 Kaligraafi Qur'an surah An-Nas.
- Organisasi : Praja Muda Karana (SD), Praja Muda Karana (SMA).

❖ Riwayat Pendidikan

- TK : Raudhatul Athfal DDI Tarakan (Pendidikan 2007 – 2008)
- SD : SDN 3 KALANGKANGAN (Pendidikan 2008 – 2014)
- SMP : SMP NEGERI 3 TOLITOLI (Pendidikan 2014 – 2017)
- SMA : MAN TOLITOLI (Pendidikan 2017 – 2020)
- Kuliah : UIN Datokarama Palu (Pendidikan 2020 – 2025)